

**HUBUNGAN INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAM DI MEDIA  
SOSIAL DENGAN AKHLAK MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN SURAKARTA TAHUN AKADEMIK  
2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Isnaini Nur Khasanah

NIM : 163111034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Isnaini Nur Khasanah

NIM : 163111034

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah IAIN Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama : Isnaini Nur Khasanah

NIM : 163111034

Judul : Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama

Islam IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

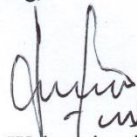
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, November 2020

Pembimbing,



Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

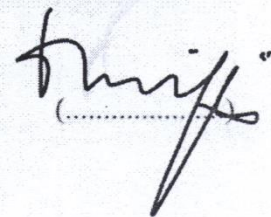
NIP: 19720429 1999032001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021” yang disusun oleh Isnaini Nur Khasanah telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Senin, tanggal 30 November 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

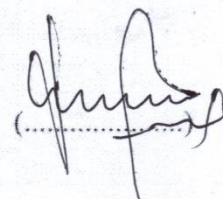
Penguji 1

Merangkap Ketua : Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730715 199903 2 002



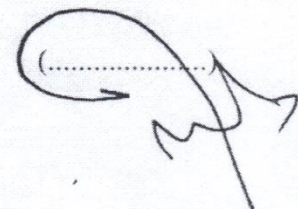
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19720429 199903 2 001



Penguji Utama

: Ari Wibowo, S.Si., M.Pd.  
NIP. 198001 12 200501 1 002



Surakarta, Desember 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.

NIP. 1940302 199603 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan saya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak saya tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan turut memberikan dukungan dalam keberlangsungan studi saya.
3. Almamater IAIN Surakarta.

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* no. 284)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Isnaini Nur Khasanah  
NIM : 163111034  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, November 2020

Yang Menyatakan,



Isnaini Nur Khasanah

NIM: 163111034

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang mengajarkan (manusia) dengan pena; Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam, kepada keluarga, serta para sahabat beliau. Atas rahmat dan pertolongan Allah 'azza wa jalla, akhirnya penulis dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini berjudul Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial dengan Akhlak Mahasiswa PAI IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021, yang digunakan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik atas nama individu maupun atas nama lembaga. Secara khusus, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudhofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
4. Bapak Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku wali studi yang telah menjadi tempat curahan keluh kesah saat penulis menempuh studi di IAIN Surakarta.
5. Ibu Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M..Pd., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dengan penuh perhatian dan ketelatenan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Kawan-kawan seperjuangan mahasiswa PAI 2016 IAIN Surakarta yang senantiasa memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang penulis haturkan, semoga Allah 'azza wa jalla memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa beliau semua dengan rahmat dan kebaikan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membaca dan

mempelajarinya. Penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Surakarta, 10 November 2020

Penulis

Isnaini Nur Khasanah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	11
2. Akhlak .....	22
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis .....	42
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	45

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data .....	50
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	66
B. Pengujian Prasyarat Analisis Data .....	70
C. Pengujian Hipotesis .....	71
D. Pembahasan .....	74
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran-saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>

## ABSTRAK

Isnaini Nur Khasanah, 2020, *Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.

Pembimbing: Dr. Retno Wahyuningsih, S.Si., M.Pd.

Kata kunci: Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial, Akhlak Mahasiswa PAI

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya kasus mahasiswa, khususnya mahasiswa PAI yang masih menunjukkan akhlak yang kurang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui intensitas mengakses konten Islam di media sosial oleh mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 tahun 2020/2021, 2) Untuk mengetahui akhlak mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun 2020/2021, 3) Untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket yang diberikan kepada 30 mahasiswa PAI angkatan 2016 untuk pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dan 94 mahasiswa PAI angkatan 2017 dari total populasi sebanyak 121 mahasiswa. Data yang terkumpul sebelum dianalisis, dilakukan uji prasyarat dengan uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil analisis didapat kesimpulan bahwa: (1) Intensitas mengakses konten Islam di media sosial oleh mahasiswa PAI angkatan 2017 berkategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata intensitas mengakses konten Islam di media sosial, yaitu sebesar 56,79 dan standar deviasi 8,65 (2) Akhlak mahasiswa PAI angkatan 2017 termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata sebesar 102,83 dan standar deviasi 9,20 (3) Berdasarkan analisis data menggunakan korelasi *product moment*, diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,401 kemudian nilai tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar 0,205 sehingga dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,401 > 0,205$ . Oleh karena itu,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jadi, kesimpulannya semakin tinggi intensitas mengakses konten Islam di media sosial maka semakin tinggi pula akhlak mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.

## DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 3.1 Diagram Titik Dua Variabel Kontinu dengan Korelasi	
Positif dan negatif .....	63
Gambar 3.2 Diagram Kotak Garis ( <i>Box Plot</i> ) .....	64
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Data Intensitas Mengakses Konten Islam	
di Media Sosial.....	68
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Data Akhlak Mahasiswa PAI .....	69
Gambar 4.3 Diagram Kotak Garis Data Intensitas Mengakses Konten	
Islam di Media Sosial dan Akhlak Mahasiswa PAI .....	70
Gambar 4.4 Diagram Titik antardua Variabel .....	73

## DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2017.....	47
Tabel 3.3 Penghitungan Sampel.....	50
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial.....	54
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Akhlak Mahasiswa PAI.....	55
Tabel 3.6 Kriteria Penskoran Kedua Variabel.....	55
Tabel 4.1 Kategori Data Intensitas Mengakses Komten Islam di Media Sosial .....	67
Tabel 4.2 Kategori Data Akhlak Mahasiswa PAI .....	69
Tabel 4.3 Tabel Ringkasan Hasil Uji Hipotesis $r_{xy}$ .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	84
Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Akhlak Mahasiswa PAI .....	87
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	90
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa PAI .....	93
Lampiran 5 Butir Angket Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	96
Lampiran 6 Butir Angket Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa PAI .....	99
Lampiran 7 Angket Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	102
Lampiran 8 Angket Akhlak Mahasiswa PAI .....	104
Lampiran 9 Skor Angket Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	106
Lampiran 10 Skor Angket Akhlak Mahasiswa PAI .....	108
Lampiran 11 Distribusi Frekuensi .....	110
Lampiran 12 Penghitungan Analisis Data .....	111
Lampiran 13 Uji Normalitas Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial .....	117
Lampiran 14 Uji Normalitas Data Akhlak Mahasiswa PAI .....	126
Lampiran 15 Uji Hipotesis .....	135
Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup .....	138

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sidi Ghazalba (1978), akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia terhadap Tuhan dan manusia, diri sendiri dan makhluk lain, sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk Alquran dan hadis (Dayun Riyadi, dkk., 2017: 99). Akhlak dapat tercermin pada perbuatan yang dilakukan secara spontan. Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah. Akhlak mahmudah merupakan sikap yang dilakukan sesuai dengan petunjuk Alquran dan hadis. Akhlak mahmudah dilakukan berdasarkan kesadaran diri setiap individu, baik secara dzahir maupun batin. Begitu pula dengan akhlak madzmumah, akan tetapi sikap yang ditunjukkan ini menyimpang dari aturan Alquran dan hadis.

Kriteria dalam akhlak mahmudah sudah bisa kita ketahui dari sosok junjungan dan suri teladan kita, yaitu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam.

Hal ini telah termaktub di dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah.” (Departemen Agama RI, 2002:42)

Ayat ini menjadi pokok yang agung tentang mencontoh Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam dalam berbagai perkataan dan perilakunya (Abdullah bin Muhammad, 2008:328). Makna *uswatun hasanah* (suri teladan) dalam ayat ini adalah keteladanan dan perbuatan Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam yang harus diikuti oleh seorang muslim pada setiap perbuatannya dan pada setiap keadaannya (Syaiikh Imam Al-Qurthubi, 2009:388). Maka dari itu, sudah selayaknya Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam menjadi contoh dalam berakhlak untuk kebaikan pada diri sendiri maupun orang lain.

Mahasiswa PAI yang notabene sebagai calon pendidik sudah seharusnya memiliki akhlak yang sesuai dengan seorang pendidik yang baik dalam hal pendidikan Islam. Selayaknya, para pendidik dan pengajar mengikuti jalan Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Hal ini merupakan media paling ampuh di dalam mengajar dan mendidik, di mana siswa pada umumnya akan terdorong dan berakhlak dengan akhlak gurunya dan lebih banyak mau menerima darinya daripada yang lain (Fu’ad bin Abdul Aziz asy-Syalbub, 2016:25).

Abdurrahman An-Nahlawi mengatakan hendaknya guru memiliki sifat-sifat untuk keberhasilan pelaksanaan tugasnya. Di antara sifat itu adalah tingkah laku dan pola pikir guru harus bersifat *rabbani*, yakni hendaklah bersandar kepada Rabb dengan mentaati-Nya, mengabdikan kepada-Nya,



mengikuti syariat-Nya, dan mengenal sifat-sifat-Nya (Sudiyono, 2009:131). Jika guru telah memiliki sifat rabbani maka akan menghasilkan peserta didik yang berakhlak *rabbani* juga. Oleh karena itu, sebagai calon guru hendaknya mahasiswa PAI sudah membiasakan diri dalam menerapkan akhlak yang *rabbani* sebagai kesiapan dalam mendidik siswa nanti. Hal ini merupakan salah satu usaha dalam pembentukan kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, yaitu kompetensi spiritual, personal, dan sosial.

Adab (etika) yang harus dimiliki oleh seorang pribadi *'alim* (dalam hal ini adalah guru) di antaranya ialah takut (*khouf*) kepada murka Allah 'azza wa jalla dalam setiap gerak, diam, perkataan, dan perbuatan. Hal ini sangat penting diperhatikan karena seorang yang berilmu hakikatnya yaitu orang yang diberi amanat oleh Allah 'azza wa jalla berupa ilmu pengetahuan dan hikmah (Hasyim Asy'ari, 2007:59). Ironisnya, banyak kasus tentang fenomena akhlak mahasiswa perguruan tinggi Islam yang sudah terjadi. Di antaranya adalah kasus pembunuhan yang dipublikasikan oleh kompas.com. Seorang mahasiswa UIN Alauddin Makassar telah membunuh pacarnya yang hamil (Hendra Cipto, 2019). Peristiwa ini berawal dari tidak menjaga adab pergaulan dengan lawan jenis, yang berujung pada tindakan asusila dan akhirnya terjadi tindak kriminal karena sudah berujung pada masalah dalam kehidupannya.

Sejalan dengan fenomena kasus di atas, di IAIN Surakarta juga ditemukan akhlak mahasiswa yang masih menyimpang dari nilai-nilai Islam.

Berdasarkan pengamatan penulis pada 21 Januari 2020 di tempat parkir Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, penulis menemukan kurangnya mahasiswa dalam menjaga adab pergaulan dengan lawan jenis. Dalam pengamatan ini, sebanyak 25% mahasiswa berboncengan dengan lawan jenis. Penulis mengamati dari 20 pasangan mahasiswa yang berboncengan, 5 di antaranya adalah pasangan boncengan dengan lawan jenis. Selain itu, penulis juga mengamati mahasiswa yang tidak menjaga jarak saat duduk dan berkomunikasi dengan lawan jenis di lingkungan gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah. Seolah mereka sudah menjadi pasangan halal, padahal belum ada ikatan halal. Mereka seperti tidak merasa malu melakukan itu.

Kekurangesuaian akhlak mahasiswa PAI dengan nilai-nilai Islam yang lainnya adalah membuang sampah tidak pada tempatnya. Para mahasiswa seringkali membawa makanan ke dalam kelas. Setiap selesai makan, terkadang mereka malas membuang bungkusnya ke tempat sampah sehingga membuat ruang kelas menjadi kotor. Mereka kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan karena berpikir bahwa dalam hal kebersihan di kampus merupakan tugas para *cleaning service*. Mereka berasumsi apabila kelas tidak kotor, maka *cleaning service* tidak akan bekerja. Padahal menjaga kebersihan di lingkungan kampus adalah tanggung jawab bersama.

Secara keseluruhan, mahasiswi PAI belum menutup aurat yang sesuai syari'at Islam. Sebanyak 17% mahasiswi belum berkerudung yang menutup dada dan masih mengenakan pakaian dengan lengan 3/4. Data tersebut

penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan seorang mahasiswi PAI kelas 6A pada 21 Januari 2020. Dia mengatakan bahwa dari 28 mahasiswi di kelasnya, masih terdapat 5 orang yang belum berpakaian syar'i. Dalam aturan Islam sudah dijelaskan bahwa aurat perempuan adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Bahkan dalam peraturan berpakaian di Fakultas Ilmu Tarbiyah juga sudah tertulis dengan jelas di salah satu dinding gedung. Beberapa mahasiswa belum menerapkan peraturan itu dengan benar.

Di sisi lain, sebanyak 27% mahasiswa PAI kurang menjaga adab di dalam kelas. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa PAI kelas 6C yang mengatakan bahwa ada sekitar 9 dari 33 mahasiswa di kelasnya sering memainkan *handphone* saat dosen sedang menjelaskan materi, padahal yang dibuka tidak termasuk dalam materi perkuliahan. Mereka hanya sekadar melihat postingan di media sosial yang sama sekali tidak berkaitan dengan materi perkuliahan yang sedang dibahas. Hal ini sangat tidak mencerminkan akhlak yang baik dalam menuntut ilmu.

Akhlak dapat terbentuk melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang memengaruhi pembentukan akhlak berasal dari diri sendiri yang merupakan bawaan sejak lahir. Sedangkan faktor eksternal dapat terpengaruh dari didikan orang tua, pergaulan, serta lingkungan tempat ia berada. Umumnya, mahasiswa PAI memiliki kesibukan dalam menjelajah internet untuk mencari informasi maupun sekedar untuk hiburan. Internet menyediakan berbagai konten yang dapat diakses secara

bebas sehingga memberikan pengaruh pada diri si pengakses, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh media pada penggunaanya dapat terjadi segera saat pertama kali terpapar informasi dan dapat pula terjadi dengan membutuhkan waktu yang lebih lama (Herry Hermawan, 2017:47).

Di antara faktor penyebab kurangnya akhlak yang baik pada mahasiswa PAI salah satunya adalah terkena pengaruh dari internet, lebih tepatnya media sosial. Ketika melihat postingan atau komentar yang bersifat negatif di media sosial maka hal ini akan memberikan pengaruh pada akhlak. Suatu postingan maupun komentar yang menggunakan kata-kata kotor akan terekam di benak pembacanya dan ada kemungkinan akan ditirunya dalam kehidupan sehari-hari bagi seseorang yang menganggap itu adalah sesuatu hal yang keren. Menurut Rakhmat, hal-hal yang disajikan berkali-kali akan menarik perhatian apabila disertai dengan sedikit variasi, juga dapat mensugesti pikiran bawah sadar manusia (Masykur Ihsan, 2016:108).

Menurut penelitian yang dilakukan *We Are Social*, perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan *Hootsuite*, rata-rata orang Indonesia menghabiskan waktu 3 jam 23 menit sehari untuk mengakses media sosial (Wahyunanda, 2018). Mahasiswa PAI dalam kesehariannya selalu memegang gawai untuk berkomunikasi dengan teman atau orang-orang terdekatnya. Saat menunggu dosen datang di kelas, menunggu teman, bahkan saat jam perkuliahan selalu menyempatkan untuk membuka gawainya. Entah itu untuk membalas pesan yang masuk atau hanya sekadar membuka media sosial.

Kemajuan teknologi, terutama teknologi komunikasi elektronik telah menimbulkan dampak minimnya minat membaca buku di kalangan masyarakat (Onong Uchjana Effendy, 2006:108). Hal ini sejalan dengan kenyataan yang terjadi pada mahasiswa zaman sekarang, yaitu selalu mengandalkan gawai dalam menambah ilmu pengetahuan daripada membaca buku. Di media sosial banyak terdapat konten Islam yang bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan Keislaman.

Konten Islam dapat tersebar melalui halaman atau akun pribadi, seperti: halaman Rumaysho.com dan Cahaya Sunnah yang ada di facebook, Dunia Jilbab yang ada di Line, akun Indonesia Bertauhid di instagram, akun ustadz Felix Siau di twitter yang menyajikan kata-kata mutiara, serta channel-channel youtube yang menyajikan video kajian dari ustadz, seperti: Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Abdul Shomad, dan lain-lain. Konten yang disajikan sarat dengan hikmah yang dapat diambil, seperti: kisah nyata dalam kehidupan, adab dalam bermuamalah, hadits-hadits Nabi, kata-kata mutiara dari tokoh Islam, dan sebagainya. Konten-konten tersebut dapat berupa video, gambar, serta teks. Penyajian konten menggunakan bahasa yang mudah dimengerti mampu menarik minat pengakses media sosial untuk membaca serta dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan mereka.

Berdasarkan beberapa fakta di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Intensitas Mengakses**

**Konten Islam di Media Sosial dengan Akhlak Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akhlak mahasiswa PAI belum menunjukkan kriteria yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik yang ditandai dengan kurangnya kesadaran dalam menerapkan akhlak yang baik.
2. Adanya peningkatan intensitas menggunakan teknologi komunikasi, terutama dalam hal mengakses media sosial.

**C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dibatasi agar dapat mencapai tujuan yang jelas. Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017.

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana intensitas mengakses konten Islam di media sosial oleh mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017?
2. Bagaimana akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017?

3. Adakah hubungan intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui intensitas mengakses konten Islam di media sosial oleh mahasiswa PAI IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.
2. Untuk mengetahui akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.

#### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah mencakup manfaat teoritis dan praktis. Secara rinci, manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Penelitian secara Teoritis
  - a. Untuk menambah khasanah pengetahuan tentang hubungan intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.
  - b. Sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang akan datang.
2. Manfaat Penelitian secara Praktis
  - a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa tentang hubungan intensitas mengakses konten Islami di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI sehingga mahasiswa bisa mempertimbangkan penggunaan media sosial.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar pihak lembaga pendidikan dapat meningkatkan budaya literasi pada mahasiswa di media sosial untuk tujuan pendidikan dan dakwah.

c. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh dosen untuk memerhatikan mahasiswa dalam pemanfaatan media sosial agar mengakses konten-konten yang bermanfaat untuk menunjang akhlak dan kepribadian sebagai calon guru PAI.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial**

###### **a. Pengertian Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2015:542), intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Menurut Yanica (2014:82), intensitas suatu kegiatan seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan perasaan. Perasaan senang terhadap suatu kegiatan dapat mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut berulang-ulang. Chaplin dalam Noormiyanto (2018: 144) mendefinisikan kata intensitas berasal dari bahasa Inggris *intensity* yaitu suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan yang berhubungan dengan intensitas perangsangnya. Jadi, intensitas adalah keadaan tingkatan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan penginderaan yang didorong oleh perasaan.

Kata mengakses berasal dari kata akses. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akses memiliki 2 arti:

- 1) Akses berarti jalan masuk,
- 2) Akses berarti pencapaian berkas di disket untuk penulisan atau pembacaan data (Depdiknas, 2015:30).

Sedangkan mengakses berarti membuat (membuka) akses (Depdiknas, 2015:30). Menurut Wikipedia dalam Irwandani (2016), konten ialah informasi yang tersedia lewat media atau produk elektronik. Mengakses konten berarti membuka atau memasuki informasi yang tersedia lewat media atau produk elektronik.

Menurut Ali dalam Ghazali (2015:5), kata Islam secara etimologi berasal dari kata *salima* yang berarti selamat, atau bentuk *mashdar* dari kata *aslama-yuslimu-islaman*, yang berarti berserah diri masuk dalam kedamaian. Pengertian Islam secara terminologi menurut Alim (2011:92) yaitu ajaran manusia yang lengkap, menyeluruh, dan sempurna yang mengatur tata cara kehidupan seorang muslim baik ketika beribadah maupun ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan Hasanah (2013:23) menyatakan bahwa Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada umat manusia melalui rasul yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Islam adalah ajaran yang dibawa oleh rasul berupa tuntunan yang lengkap, jelas, menyeluruh, dan sempurna untuk kehidupan manusia agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

. Paramitha menyatakan bahwa media sosial merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat

interaktif atau dua arah (Utami, 2018:258). Media sosial ialah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah. 2016:11). Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian media sosial ialah media di internet yang didesain untuk memudahkan melakukan interaksi secara virtual dengan pengguna lainnya seperti: berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan membentuk ikatan sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah keadaan tingkatan seseorang dalam membuka informasi tentang ajaran yang lengkap, jelas, menyeluruh, dan sempurna yang dibawa oleh rasul untuk kehidupan manusia dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat lewat media di internet yang didesain untuk melakukan interaksi dengan pengguna lain secara virtual.

#### **b. Indikator Intensitas Mengakses Konten Media Sosial**

Azjen dalam Frisnawati (2012:54) mengemukakan bahwa indikator dalam intensitas adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu yang menjadi target perilaku, dalam hal ini adalah konten Islam di media sosial.

## 2) Penghayatan

Penghayatan merupakan pemahaman dan penyerapan individu terhadap informasi yang diterimanya.

## 3) Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang digunakan dalam setiap kali mengakses konten Islam di media sosial.

## 4) Frekuensi

Merupakan banyaknya pengulangan mengakses konten di media sosial dalam kurun waktu satu hari..

Menurut Horrigan dalam Noormiyanto (2018:143) menyatakan bahwa indikator intensitas mengakses konten media sosial seseorang terdapat dua hal mendasar, yakni:

### 1) Frekuensi

Merupakan ukuran untuk mengetahui sering atau tidaknya seseorang dalam melakukan perbuatan tersebut (misalnya: per hari, per minggu, atau per bulan).

### 2) Durasi

Merupakan gambaran seberapa lama individu mengakses media sosial dengan berbagai tujuan. Durasi penggunaan

dinyatakan dalam kurun waktu tertentu (misalnya: per menit atau per jam).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa menurut Azjen, indikator intensitas dalam mengakses konten di media sosial terdiri dari 4 hal, yaitu perhatian, penghayatan, durasi, dan frekuensi. Menurut Horrigan, indikator intensitas mengakses konten media sosial seseorang terdapat dua hal mendasar, yakni: frekuensi dan durasi. Pada penelitian ini, peneliti memilih aspek-aspek yang dikemukakan oleh Azjen karena indikator yang dibuat lebih luas sehingga memudahkan peneliti dalam pembuatan instrumen pengumpulan data.

### c. Jenis-jenis Konten Islam di Media Sosial

Konten Islam di media sosial dapat disajikan dalam berbagai jenis. Berikut ini adalah beberapa jenis konten yang tersaji dalam media sosial menurut Sulthan dan Istiyanto (2019:1081):

#### 1) Gambar

Gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Jenis konten Islam yang berupa gambar di media sosial dapat berupa *meme*, poster, serta foto sebagai latar belakang beserta *caption* yang sesuai dengan temanya. Misalnya: foto jenazah yang tertutup kain kafan yang diberi *caption* nasihat

tentang perintah menutup aurat bagi muslimah sebelum aurat tertutup dengan kain kafan. Gambar yang diposting biasanya juga disertai dengan sumber pembuatnya, seperti nama halaman atau nama akun dengan tujuan agar ketika dibagikan, pengguna lain dapat mencari nama akun atau halaman tersebut kemudian mengikutinya sehingga akan mendapatkan konten Islam dari sumber asli.

## 2) Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan, dan menata ulang gambar bergerak. Video yang dibagikan di media sosial yang berkonten Islam biasanya berupa cuplikan kajian, video animasi yang berisi nasihat Keislaman, serta video yang berisi murottal Alquran. Adapun durasinya bermacam-macam. Ada yang berdurasi pendek, ada pula yang berdurasi hingga 1-2 jam seperti siaran langsung kajian atau murottal Alquran.

## 3) Tulisan

Tulisan adalah hasil dari pikiran atau ide yang muncul dan dituangkan dalam bentuk kata sehingga menjadi kalimat. Tulisan di media sosial biasanya dibagikan secara mandiri atau sebagai keterangan dari sebuah gambar atau video. Pada penelitian ini, tulisan yang dimaksud adalah tulisan yang berisi tentang

Keislaman, seperti nasihat kebaikan, kata-kata mutiara dari ulama', hadits, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konten Islam di media sosial dapat berupa 3 jenis, yaitu: gambar, video, dan tulisan. Konten Islam dapat dibuat dengan satu jenis saja, misalnya hanya tulisan atau video saja. Dapat pula dengan mengombinasikannya, seperti gambar yang diberi keterangan berupa tulisan atau video beserta tulisan.

#### **d. Macam-macam Media Sosial**

Berikut ini adalah macam-macam media sosial yang banyak memuat konten Islam dan yang sering diakses oleh kebanyakan pengguna. Menurut Budiargo (2015), macam-macam media sosial adalah sebagai berikut:

##### **1) *Facebook***

*Facebook* adalah media komunikasi yang memudahkan orang membuat informasi tentang dirinya, berkolaborasi dengan yang lain, dan membangun komunitas. *Facebook* dapat mengantarkan untuk berkomunikasi dengan banyak orang yang terbebas dari ruang dan waktu. Facebook memiliki *wall* sebagai fasilitasnya. Dalam *wall* ini pengguna dapat berbagi postingan berupa teks, foto, maupun video.

Contoh akun yang membagikan konten Islam di media sosial facebook adalah laman KH. Abdullah Gymnastiar. Laman ini menyajikan konten Islam berupa tausiyah melalui *update* status. Konten yang disajikan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami sehingga banyak pengunjung yang memberikan respon positif dengan memberikan tanggapan suka atau berkomentar positif, serta membagikannya kepada yang lain. Selain laman tersebut, masih ada akun-akun yang lain yang menyajikan konten Islam dan banyak pengaksesnya, seperti: Hijab Alila, Radio Muslim Jogja, Hijrah Taubatters, dan sebagainya.

## 2) *Twitter*

*Twitter* adalah layanan jaringan sosial yang bebas biaya, dalam hal ini pengguna dapat mengirim dan membaca pesan melalui teks yang dinamakan *tweet*. Pengguna twitter hanya bisa meng-*update* status bernama *tweet* yang berjumlah 140 karakter (Kamil, 2014:5). Sama seperti facebook, pengguna twitter dapat membuat postingan berupa teks, gambar, maupun video. Hanya saja jumlah karakternya terbatas.

Twitter merupakan sebuah media yang cukup efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Contoh akun yang menyajikan konten Islam adalah @Felix\_Siauw. Terbatasnya jumlah karakter dalam twitter untuk membuat sebuah *tweet*, kata-



kata yang dipilah terlihat sederhana namun dapat menohok pembaca dan mudah diterima.

### 3) *Instagram*

*Instagram* adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi foto dan video secara online. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Sistem sosial di dalam *instagram* adalah dengan mengikuti akun pengguna lainnya atau memiliki pengikut *instagram*. *Instagram* versi baru dapat menampilkan video dengan durasi yang lumayan lama dan dipenuhi dengan fitur pelengkap lainnya (Irwandani, 2016:35).

Salah satu akun di *instagram* yang menyajikan konten Islam adalah Yufid Tv. Awal mula menggunakan *instagram*, Yufid Tv hanya menggunakan fitur foto saja, karena mengingat bahwa di awal *instagram* hanya menyediakan 15 detik saja untuk durasi video. Setelah diluncurkan versi terbaru, postingan yufid di *instagram* kini menggunakan fitur video yang memiliki durasi 60 detik yang disebut Video *Instagram* (Vidgram) (Mannan dan Fachri, 2018:219). Video yang dijadikan konten Islam berupa cuplikan kajian yang menjadi poin pentingnya, biasanya disertai dengan keterangan yang dibahas dalam video tersebut.

#### 4) *Whatsapp*

*Whatsapp* merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan pengguna bertukar pesan menggunakan paket data internet (Wulandari, 2016:61). Pengguna *whatsapp* tidak hanya dapat berkomunikasi secara personal dengan satu pengguna saja akan tetapi juga bisa dengan lebih dari satu pengguna sekaligus di dalam grup. Aplikasi *whatsapp* memungkinkan penggunanya untuk saling berbagi pesan, baik pesan teks maupun suara, bertelepon, serta berbagi foto, video, maupun audio.

Dalam *whatsapp* terdapat fasilitas untuk mengunggah status berupa tulisan, gambar, ataupun video. Tak jarang pengguna *whatsapp* membagikan konten Islam berupa cuplikan video dari media sosial lain, gambar yang berisi kata-kata nasihat Keislaman, atau mengutip kata-kata dari akun seorang pendakwah melalui fasilitas status ini. Selain dari status, konten Islam juga bisa dibagikan dalam sebuah grup yang khusus membahas tentang ilmu Keislaman. Konten Islam yang dibagikan dapat berupa video kajian, audio tausiyah, tulisan, maupun gambar.

#### 5) *Youtube*

*Youtube* adalah situs yang digunakan sebagai media untuk mencari, melihat, dan berbagi video yang asli ke dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web* (Budiargo, 2015). Konten di

*youtube* hanya berupa video yang berdurasi pendek hingga panjang. Pengguna dapat melihat konten yang diinginkan di *youtube* dengan cara mengetik sebuah kata atau judul pada bilah pencarian yang kemudian akan muncul berbagai video yang relevan. Video di *youtube* dapat diunduh oleh setiap pengaksesnya tanpa harus memiliki akun tetapi untuk mengunggah video, pengguna harus memiliki akun.

Banyak konten Islam di *youtube* yang tersaji dari *channel* yang berkontribusi dalam menebar kebaikan. Contohnya adalah Adi Hidayat Official, Ustadz Abdul Somad Official, Pemuda Dakwah, Yufid Tv, dan lain-lain. *Channel-channel* tersebut menyajikan konten berupa kajian pendek, siaran kajian langsung, murottal Alquran yang dapat diakses secara fleksibel di manapun dan kapanpun.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, macam-macam media sosial ialah aplikasi jejaring sosial yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan pengguna lainnya dengan menggunakan jaringan internet. Macam-macam media sosial antara lain: *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, *line*, dan *youtube*. Berbagai jenis media sosial yang ada dapat memudahkan manusia berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara praktis, termasuk konten Islam untuk menambah wawasan Keislaman dan menunjang bertambahnya ilmu

untuk diterapkan dalam kehidupan yang dapat diakses di manapun dan kapanpun.

## **2. Akhlak**

### **a. Pengertian Akhlak**

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari *khilqun* atau *khuluqun* yang artinya tabiat, budi pekerti, kebiasaan, keperwiraan, agama, kemarahan (Hamzah, 2014:140). Dalam khazanah perbendaharaan bahasa Indonesia, kata yang setara maknanya dengan akhlak adalah moral, etika, nilai, dan karakter (Marzuki, 2012:174).

Akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik (Ahmadi dan Salimi, 1994:198). Menurut Abdullah Daraz, perbuatan manusia dianggap akhlak apabila memenuhi dua syarat, yakni: perbuatan itu dilakukan berulang kali hingga menjadi kebiasaan dan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kehendak sendiri, bukan paksaan dari luar (Assegaf, 2011:42).

Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya' Ulumuddin* mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Syafri, 2012:72). Nata (2012:208)

menyatakan akhlak dapat diartikan sebagai sifat yang telah dibiasakan, ditabiatkan, didarahdagingkan, sehingga menjadi kebiasaan dan mudah dilaksanakan, dapat dilihat indikatornya, dan dapat dirasakan manfaatnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan. Perbuatan itu dilakukan atas dasar kehendak sendiri dan sudah menjadi kebiasaan atau mudah dilaksanakan tanpa paksaan dari luar. Kebiasaan yang dilakukan dapat berupa perbuatan baik dan buruk.

#### **b. Dasar Hukum Akhlak**

Dasar hukum akhlak atau sumber akhlak ialah berasal dari Alquran dan sunnah. Di dalam Alquran dan sunnah telah terdapat ajaran Islam secara keseluruhan, termasuk akhlak dalam Islam. Baik dan buruk akhlak dalam Islam ukurannya adalah kedua sumber tersebut, bukan baik dan buruk menurut akal manusia (Marzuki, 2012:179).

Di dalam Alquran, firman Allah azza wa jalla yang berkaitan dengan akhlak di antaranya terdapat dalam QS. Al-Qalam ayat 4 sebagai berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur”. (Departemen Agama RI, 2016:565)

Pujian Allah ini bersifat individual dan khusus hanya diberikan kepada Nabi Muhammad shallallahu‘alaihi wa sallam karena kemuliaan akhlaknya. Penggunaan istilah *khuluqun ‘adzim* menunjukkan keagungan dan keanggunan moralitas Rasulullah. Oleh sebab itu akhlak Rasulullah sangat layak untuk dijadikan *uswah hasanah* bagi umatnya (Hidayat, 2015:149).

Sumber akhlak juga terdapat dalam salah satu hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ.

Artinya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu‘anhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Sesungguhnya aku (Rasulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (HR. Bukhari dalam Adabul Mufrad no. 273)

Rasulullah shallallahu‘alaihi wa sallam adalah manusia yang terbaik akhlaknya. Oleh karena itu beliau diutus oleh Allah azza wa jalla membawa risalah untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup dalam berakhlak mulia. Rekam jejak hidup Rasulullah shallallahu‘alaihi wa sallam diperhatikan oleh para sahabatnya kemudian disampaikan oleh mereka kepada para thabi’in dan ditulis dalam bentuk hadis sehingga menjadi sumber ajaran yang kedua dalam Islam (Syafe’i, 2014:141).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dasar hukum akhlak yang paling valid adalah berasal dari Alquran dan hadis. Dasar hukum akhlak dalam Alquran salah satunya terdapat

dalam QS. Al-Qalam ayat 4. Sedangkan dalam hadis telah disebutkan bahwa Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam diutus oleh Allah azza wa jalla untuk menyempurnakan akhlak yang baik sehingga akhlak dalam kehidupan beliau ditulis dalam bentuk hadis untuk menjadi pedoman Islam yang kedua.

**c. Faktor-faktor yang Memengaruhi Akhlak**

Menurut Rohmah (2015:93), dalam teori psikologi perkembangan terdapat tiga aliran yang berpendapat tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi akhlak, yakni:

1) Aliran Nativisme

Aliran ini menyatakan bahwa perkembangan individu ditentukan oleh kemampuan dan sifatnya yang dibawa sejak ia dilahirkan (Hartinah, 2011:161). Menurut aliran ini, setiap manusia diberi bakat yang berasal dari generasi sebelumnya. Apabila pembawaan itu baik maka akan baik pula seseorang itu, begitu pula sebaliknya. Aliran ini juga beranggapan bahwa lingkungan dan pendidikan tidak memberikan pengaruh apapun pada individu.

2) Aliran Empirisme

Menurut aliran ini, manusia dilahirkan dalam kondisi tidak membawa potensi apapun yang diibaratkan seperti kertas putih yang dapat ditulis apa saja sesuai yang dikehendaki

lingkungannya (Rohmah, 2015:94). Dengan kata lain, akhlak seseorang hanya dapat terbentuk dari lingkungan di sekitarnya karena sebelumnya manusia dalam kondisi netral. Lingkungan yang memengaruhi terbentuknya akhlak terdiri dari lima aspek, yaitu: geografis, lingkungan historis, lingkungan sosiologis, lingkungan kultural, dan lingkungan psikologis.

### 3) Aliran Konvergensi

Aliran konvergensi merupakan perpaduan dari aliran nativisme dan empirisme. Aliran ini menganggap bahwa akhlak seseorang ditentukan oleh faktor pembawaan dan lingkungan. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi perkembangan manusia, termasuk akhlak karena tidak pernah ada manusia dalam proses perkembangannya hanya ditentukan oleh faktor keturunan saja atau ditentukan oleh faktor lingkungan saja (Rohmah, 2015:96).

Menurut Desmita (2014:27), secara garis besar perkembangan akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor eksternal). Secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Faktor Internal

Di antara faktor di dalam diri individu yang berpengaruh dalam perkembangan akhlak adalah:



a) Insting

Insting merupakan suatu kemampuan berbuat atau beraktivitas tanpa melalui proses belajar (Saebani dan Akhdiyat, 2012:240). Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir.

b) Sifat-sifat keturunan

Sifat-sifat keturunan seumpama bibit, yang tumbuhnya dapat dipengaruhi dan dipupuk ke arah yang baik atau buruk.

c) Intuisi

Intuisi merupakan kemampuan psikologis manusia untuk menerima ilham Tuhan. Intuisi menggerakkan hati nurani manusia yang membimbingnya pada perbuatan dalam situasi khusus di luar kesadaran akal pikirannya (Saebani dan Akhdhiyat, 2012:241).

2) Faktor Eksternal

Di antara faktor dari luar yang memengaruhi akhlak ialah:

a) Makanan

Makanan yang mengandung gizi saja belum cukup bagi pertumbuhan dan perkembangan. Dalam Islam, makanan yang dikonsumsi harus halal dan baik. Hal ini karena makanan tidak hanya mempengaruhi kesehatan jasmani

manusia tetapi juga terhadap perkembangan jiwa, pikiran, dan tingkah laku seseorang.

b) Lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat luas. Situasi keluarga akan turut menentukan karakter seseorang. Sedangkan sekolah merupakan lingkungan tempat bertemu dengan teman-teman yang datang dari berbagai budaya dan sosial yang brebeda. Seorang peserta didik yang secara psikologis berada pada masa pencarian identitas akan mengikuti gaya hidup temannya yang lain yang dianggapnya cocok dengan dirinya. (Izzan dan Saehudin, 2012:104).

c) Pendidikan

Dunia pendidikan sangat memengaruhi jiwa seseorang yang mengarahkannya pada pembentukan akhlak. Hal-hal dalam dunia pendidikan yang berpotensi membentuk kepribadian meliputi: tenaga pendidik, materi pembelajaran, serta suasana lingkungan pendidikan (Badrudin, 2015:46).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum, faktor yang memengaruhi terbentuknya akhlak dapat berasal dari dalam diri individu dan dari luar individu. Faktor internal meliputi insting, sifat-sifat keturunan, dan intuisi. Sedangkan faktor

eksternal meliputi makanan, lingkungan, dan pendidikan. Kedua faktor tersebut sama-sama berpotensi dalam pembentukan akhlak. Seperti halnya media sosial yang memberikan kemudahan bagi para pengguna untuk mengakses informasi, salah satunya adalah ilmu Keislaman yang dapat diperoleh dari konten Islam. Konten Islam dapat diperoleh dari pengguna media sosial apabila ia berteman atau mengikuti akun yang sering berbagi postingan Keislaman. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap akhlak seorang pengguna media sosial untuk berubah menjadi lebih baik setelah mengakses konten Islam. Dengan kata lain, jika seorang pengguna media sosial mengikuti akun yang baik maka ia juga akan mendapatkan manfaat darinya. Sejalan dengan itu, dorongan untuk menggunakan media sosial di kalangan pemuda juga relatif tinggi sehingga konten Islam yang diakses juga akan semakin sering. Hal ini tentu akan memberikan pengaruh terhadap akhlak.

#### **d. Macam-macam Akhlak**

Menurut Aminuddin (2005:153) secara garis besar, akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak *mahmudah* dan akhlak *madzmumah*.

##### **1) Akhlak *mahmudah***

Akhlak *mahmudah* yaitu sifat dan perilaku yang baik, yang mendatangkan kebaikan dan kebahagiaan bagi dirinya sendiri dan

orang lain, bahkan bagi alam secara keseluruhan (Ropi dkk, 2012:98). Akhlak ini senantiasa berada dalam kontrol Illahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat. Akhlak mulia pada jiwa seseorang memengaruhi perbuatannya sehingga menjadi perilaku utama yang selanjutnya menjadi watak pribadinya dan mudah baginya melakukan perbuatan tersebut tanpa paksaan (Assegaf, 2011:44). Adapun yang termasuk dalam akhlak *mahmudah* antara lain yaitu:

a) Husnudzan

Yaitu berbaik sangka kepada Allah. Apapun yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia (Hamzah, 2014:144).

b) Qonaah

Qonaah berarti rela menerima dan merasa cukup dengan sesuatu yang dimiliki serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan terus menerus merasa kekurangan (Ropi dkk., 2012:78)

c) Syukur

Syukur adalah sikap berterima kasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak bisa terhitung banyaknya. Syukur diungkapkan dengan bentuk ucapan dan perbuatan (Hamzah, 2014:145).

d) Sabar

Sabar adalah kemampuan menguasai hawa nafsu atau penderitaan pada sesuatu yang tidak disenangi (Supadie, 2011:226). Perilaku sabar hendaknya disertai sikap ridha, ikhlas, dan berserah diri kepada Allah azza wa jalla.

e) *Husnuzhan*

*Husnuzhan* yaitu sikap baik sangka kepada sesama manusia (Alim, 2011:156). Sikap *husnuzhan* akan menghindarkan dari buruk sangka yang akan menimbulkan sifat tercela yang lain, seperti fitnah dan kebencian.

f) Jujur

Jujur berarti melakukan sesuatu sesuai dengan yang diniatkan atau dipikirkan, baik dalam bentuk perkataan maupun perbuatan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak *mahmudah* merupakan akhlak yang jika dilakukan akan mendatangkan ridho Allah azza wa jalla. Hal ini karena akhlak *mahmudah* berada dalam kontrol *illahiyyah*, yakni sesuai dengan petunjuk Allah azza wa jalla. Oleh karena itu, akhlak *mahmudah* akan mendatangkan kebaikan dalam kehidupan, baik pada diri sendiri maupun dengan sesama makhluk.

2) Akhlak *madzmumah*

Akhlak *madzmumah* adalah tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia (Shodiq, 2013:42). Adapun yang termasuk ke dalam akhlak *madzmumah* di antaranya ialah:

a) *Ghadhab*

*Ghadhab* berarti marah. Orang yang pemaarah berarti tidak dapat mengendalikan hawa nafsunya dalam situasi tertentu (Ropi dkk, 2012:103).

b) *Ghibah*

*Ghibah* berarti menggunjing atau membicarakan keburukan orang lain yang tidak disukainya. Menggunjing dilakukan ketika orang yang dibicarakan tidak berada di dekatnya.

c) *Israf*

*Israf* yaitu sifat berlebihan dalam segala hal, misalnya pemborosan dalam menggunakan uang dan yang lainnya. Boros adalah lawan dari pelit. Islam melarang kedua sifat tersebut dan hendaknya bersifat pertengahan atau sederhana.

d) *Riya'*

*Riya'* artinya mengerjakan sesuatu kebaikan bukan karena Allah azza wa jalla tetapi karena ingin mendapatkan pujian dari orang lain. Perbuatan *riya'* biasanya dilakukan

dalam hal beribadah agar dipandang sebagai orang yang shalih. Padahal perbuatan ini termasuk ke dalam syirik kecil.

e) Merusak lingkungan

Perbuatan merusak lingkungan dapat terjadi di mana saja dan dari hal yang kecil, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya. Hal ini mengakibatkan dampak yang besar pada lingkungan alam. Padahal Allah azza wa jalla telah memerintahkan manusia untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak madzmumah sangat ditekankan untuk ditinggalkan karena akan berdampak buruk pada jiwa yang memelihara sifat tersebut. Akhlak madzmumah juga akan berdampak pada orang lain bahkan lingkungan sekitar yang lambat laun akan mengalami kerusakan. Hal ini sudah dilarang oleh Allah azza wa jalla dalam Alquran untuk tidak berbuat kerusakan di muka bumi.

**e. Ruang Lingkup Akhlak**

Akhlak merupakan aspek ajaran Islam yang mengatur perilaku manusia. Ruang lingkup akhlak dalam Islam meliputi semua aktivitas manusia dalam segala bidang kehidupan. Sumanti (2015:55) mengemukakan ruang lingkup akhlak sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah meliputi cintanya pada Allah melebihi cintanya kepada siapapun, melaksanakan segala perintah dan menjauhi larangan-Nya, mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah, mensyukuri nikmat yang Allah berikan, memohon ampun hanya kepada Allah, bertaubat, serta bertawakal.
- 2) Akhlak terhadap makhluk meliputi akhlak terhadap manusia, akhlak terhadap Rasul, akhlak terhadap orang tua, diri sendiri, keluarga dan kerabat, tetangga, dan masyarakat. Sedangkan akhlak terhadap bukan manusia terdiri dari sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup.

Sebagaimana yang diungkapkan Daulay (2014:136), ruang lingkup akhlak secara lebih rinci yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak kepada Allah dan Rasul

Akhlak kepada Allah adalah selalu merasa kehadiran Allah dalam kehidupan manusia. Akhlak kepada Allah melahirkan akidah dan keimanan yang benar kepada Allah, patuh melaksanakan seluruh perintah dan menjauhi larangan Allah, tabah dan sabar atas sesuatu yang menimpa diri sebagai suatu ketentuan dari Allah.

Apabila telah terjalin hubungan dengan Allah yang baik maka sikap tersebut membawa implikasi kepada kehidupan



manusia. Muncul perasaan malu dan takut untuk berbuat sesuatu yang dilarang Allah. Ini adalah hakikat dari akhlak kepada Allah.

Akhlak kepada rasul adalah mencintainya, membelanya, melaksanakan sunnahnya. Di antara bentuk akhlak kepada rasul adalah dengan melaksanakan segala perbuatan yang telah Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam ajarkan, seperti cara beribadah dan bermuamalah. Akhlak kepada rasul merupakan bentuk keteladanan kepada beliau.

## 2) Akhlak kepada Manusia

### a) Akhlak kepada Diri Sendiri

Akhlak kepada diri memenuhi kewajiban dan hak diri, ditunaikan kewajiban dan dimanfaatkan atau diambil hak. Seluruh anggota tubuh manusia mempunyai hak dan harta yang harus ditunaikan. Hal ini terkait dengan pemeliharaan diri agar sehat jasmani dan rohani menunaikan kebutuhan diri, baik yang bersifat biologis maupun spiritual. Akhlak kepada diri sendiri dapat dilakukan dengan menutup aurat, memelihara kebersihan diri, sabar, ikhlas, dan tidak mendzalimi orang lain karena segala keburukan yang dilakukan untuk orang lain akan berdampak pada diri sendiri.

### b) Akhlak kepada Keluarga

Dimulai dari akhlak kepada orang tua, berbuat baik seperti yang tertera pada Q.S. Luqman ayat 14. Begitu juga adanya kewajiban orang tua kepada anak. akhlak kepada keluarga dapat diwujudkan melalui saling menyayangi dalam kehidupan keluarga, saling menunaikan kewajiban untuk memperoleh hak seperti: berbakti kepada orang tua, mendidik anak, dan memelihara hubungan silaturahmi antarsaudara.

c) Akhlak kepada Tetangga

Rasul sangat memberikan perhatian terhadap masalah yang berkenaan dengan tetangga sehingga begitu tinggi perhatian yang diajarkan untuk menghormati dan menyayangi tetangga. Akhlak kepada tetangga dapat dilakukan dengan tidak mengganggu kenyamanan tetangga, tidak mengambil sesuatu yang bukan haknya, dan sebagainya. Akhlak kepada tetangga jika dilakukan dengan baik akan memberikan suasana kehidupan bermasyarakat yang rukun dan damai.

d) Akhlak kepada Masyarakat Luas

Akhlak terhadap masyarakat menyangkut tentang menjalin ukhuwah, menghindarkan diri dari perpecahan serta permusuhan. Akhlak terhadap masyarakat dapat diwujudkan dengan saling tolong menolong, bertoleransi, bermusyawarah

dalam segala urusan untuk kepentingan bersama, menaati peraturan yang berlaku di masyarakat, dan sebagainya.

### 3) Akhlak terhadap Alam Semesta

Akhlak terhadap alam semesta terkait erat dengan fungsi manusia sebagai khalifah Allah di Bumi. Fungsi manusia sebagai khalifah bermakna bahwa Allah telah memberi amanah kepada manusia untuk memelihara, merawat, memanfaatkan, serta melestarikan alam semesta ini. Dipandang dari sudut akhlak, manusia menjadikan alam sebagai objek yang harus dijaga, tidak diperkenankan seseorang merusak tanaman, membunuh hewan yang tidak diperkenankan membunuhnya, serta tidak membuat kerusakan di Bumi dalam bentuk apapun.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manusia harus memiliki akhlak yang baik kepada siapapun selama hidup di dunia ini. Akhlak kepada Allah dan Rasul akan menjadikan manusia memiliki keadaan spiritual yang baik dan akan memudahkannya untuk berakhlak yang baik pula kepada yang lainnya. Akhlak kepada manusia akan memberikan suasana kehidupan yang damai karena akan terpenuhinya masing-masing hak individu. Berakhlak terhadap alam semesta merupakan kewajiban setiap manusia yang diamanahi sebagai khalifah di bumi agar tercipta lingkungan hidup yang tetap terjaga kelestariannya.

## B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam sebuah penelitian diperlukan hasil penelitian lain sebagai acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut maupun penelitian dengan objek yang berbeda. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan persepsi, perbandingan, maupun hasil yang memengaruhi analisis penelitian tersebut. Berdasarkan pemikiran tersebut perlu dikemukakan hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan variabel yang sejenis tetapi objek dan tempat penelitian yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rois Mubarak (2018) yang berjudul *“Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018”* yang menggunakan metode kuantitatif korelasional. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah: (1) intensitas penggunaan media sosial kelas XI MAN 2 Surakarta tergolong dalam kategori sedang dengan hasil angket yang memiliki rata-rata 118,23, median 118,26, modus 118,42, dan standar deviasi 9,01; (2) akhlak siswa kelas XI MAN 2 Surakarta tergolong dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil angket yang memiliki rata-rata 112,02, median 111,74, modus 111,1, dan standar deviasi 9,57; (3) intensitas penggunaan media sosial mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan akhlak siswa dengan hasil korelasi *product moment* diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,668 dengan  $p=0,000$ , yang artinya semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial maka semakin buruk akhlak siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah Nurul Syahidah (2018) dengan judul *“Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul”* menunjukkan bahwa: (1) intensitas penggunaan media sosial oleh siswa tergolong rendah; (2) akhlak siswa tergolong sedang; (3) tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial instagram dengan akhlak siswa. Nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar -0,073 dengan angka probabilitas sebesar 0,049 ( $p > 0,05$ ) dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Elok Latifah (2018) yang berjudul *“Pengaruh Akun Dakwah Instagram terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya”*. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah: (1) persentase siswa menggunakan instagram di SMAN 17 Surabaya cukup baik, yakni 67,6%; (2) sikap keagamaan siswa pengguna instagram di SMAN 17 Surabaya baik, dengan persentase 80,05%; (3) ada pengaruh yang signifikan antara akun dakwah instagram dengan sikap keagamaan siswa SMAN 17 Surabaya, dengan hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 15.544 lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tersebut berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya antara lain: (1) penelitian dari Muhammad Rois Mubarak membahas tentang intensitas penggunaan media sosial dengan

akhlak siswa, sedangkan penelitian ini membahas mengenai intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa. Terdapat perbedaan dalam hal variabelnya, yaitu spesifikasi mengakses konten Islam di media sosial, bukan konten di media sosial secara umum. Selain itu, objek penelitian adalah siswa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa. (2) penelitian Istiqomah Nurul Syahidah membahas tentang intensitas penggunaan media sosial instagram. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah media sosial yang diteliti tidak hanya instagram, tetapi media sosial apapun yang digunakan oleh objek penelitian. (3) penelitian yang dilakukan oleh Elok Latifah membahas tentang pengaruh akun dakwah instagram. Ada sedikit perbedaan dalam variabel ini, bahwa pada penelitian tersebut lebih spesifik media sosialnya, yaitu instagram. Sedangkan media sosial pada penelitian ini adalah media sosial apapun yang digunakan oleh objek penelitian. Selain itu, yang diteliti pada objek penelitian tersebut adalah sikap keagamaan, sedangkan pada penelitian ini yang diteliti pada objeknya adalah akhlak secara luas.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas bila dibandingkan dengan penelitian yang berjudul Hubungan Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial dengan Akhlak Mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta Tahun Akademik 2019/2020 maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa variabel yang hampir sama sehingga bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk penelitian. Persamaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian

ini yaitu pada masing-masing variabelnya terdapat media sosial dan akhlak. Sedangkan perbedaannya adalah variabel intensitas penggunaan media sosial pada ketiga penelitian di atas hanya penggunaan media sosial secara umum, sedangkan pada penelitian ini lebih spesifik, yaitu mengakses konten Islam di media sosial. Selain itu, pada variabel akhlak dari ketiga penelitian tersebut objeknya adalah siswa, sedangkan pada penelitian ini adalah akhlak mahasiswa. Dari perbedaan tersebut dapat diartikan bahwa belum ada pihak yang meneliti tentang judul penelitian yang diangkat dalam penelitian ini.

### **C. Kerangka Berpikir**

Akhlak merupakan salah satu aspek penting yang menjadi syarat mahasiswa PAI sebagai calon pendidik. Akhlak dapat terbentuk melalui faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari insting, hati nurani, dan naluri. Akhlak yang dimiliki seseorang juga dapat berkembang dengan adanya faktor eksternal, yaitu dari lingkungan sosial, baik itu masyarakat, teman, keluarga, tidak terkecuali media sosial yang menjadi konsumsi sehari-hari di abad 21 ini.

Media sosial sudah dijadikan sebagai kebutuhan bagi masyarakat untuk berkomunikasi dengan mudah dan murah. Mereka yang sebelumnya berkomunikasi secara *face to face* dengan orang di sekitarnya kini menjadi lebih sering berinteraksi dengan media sosial. Pengguna bahkan dapat menghabiskan banyak waktunya di media sosial daripada dengan orang di sekitarnya. Hal ini karena di media sosial tersedia informasi yang tidak

terbatas serta menyajikan konten-konten yang menarik minat pengguna untuk mengaksesnya.

Media sosial akan mendatangkan dampak yang positif apabila dimanfaatkan dengan bijak. Banyak konten di media sosial yang dapat diakses oleh para penggunanya. Di antara konten yang tersaji ialah konten Islam yang dibuat oleh pengguna media sosial dalam rangka ber-ammar ma'ruf nahi munkar dengan para pengguna lainnya. Konten Islam yang berada di media sosial sangat beragam, seperti: nasihat, kisah berhikmah, kata-kata mutiara, hadis, dan sebagainya. Seiring dengan tingkat intensitas seseorang dalam mengakses konten Islam di media sosial, hal ini akan menambah ilmu Keislaman pada seseorang dan setelah itu akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini akhlak akan terbentuk. Seseorang yang terpengaruh informasi di media sosial, termasuk konten Islam akan tersugesti pikiran bawah sadarnya kemudian ia akan melakukan hal berdasarkan informasi yang telah didapatkannya. Hal ini tergantung pada intensitasnya dalam mengakses konten Islam di media sosial. Ketika ia mengakses konten Islam secara berulang maka informasi tersebut akan semakin melekat dalam pikirannya sehingga akhlaknya akan semakin baik.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Darmawan, 2014:120). Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris



(Badri, 2012:6). Menurut Bungin (2014:98), hipotesis ialah kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan bukti data di lapangan. Penelitian ini menggunakan hipotesis kausalitas, yaitu hipotesis yang menggambarkan hubungan antarvariabel secara kausalitas (Syahrur, 2012:102). Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa program studi Pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun akademik 2020/2021.
- Ho : Tidak terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa program studi pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun akademik 2020/2021.

Sedangkan hipotesis yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun akademik 2020/2021.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian berasal dari kata metode yang artinya cara untuk melakukan sesuatu, dan penelitian yang artinya suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya (Priyono, 2014:1). Jadi, metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis hingga menyusun laporan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Maksudnya adalah penelitian untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan tingkat hubungannya (Mahmud, 2011:103). Jenis korelasi dalam penelitian ini adalah korelasi sederhana atau korelasi *pearson*, yaitu korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linear antara satu variabel dengan variabel lain (Ponto, 2015:144). Dengan demikian, penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan

intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun akademik 2020/2021.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang beralamat di Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura dikarenakan IAIN Surakarta memiliki setting tempat, suasana, dan lingkungan yang sesuai dengan penelitian. IAIN Surakarta adalah kampus yang mengedepankan pendidikan akhlak. Selain itu, objek penelitian adalah para mahasiswa program studi PAI yang notabene merupakan calon pendidik dan dapat meningkatkan kapasitas keilmuannya dengan memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang di abad ini, yaitu media sosial. Dengan demikian dapat diteliti hubungan intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai November 2020 yang secara garis besar dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Pengajuan judul																																												
2	Pembuatan proposal																																												
3	Uji coba instrumen																																												
4	Pengumpulan data																																												
5	Analisis data																																												
6	Penyajian data																																												
7	Munagasyah																																												

### C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti (Syahrudin dan Salim, 2014:113). Ini sejalan dengan pendapat Bungin (2008:99) yang menyatakan bahwa populasi adalah sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Badri (2012:31), populasi ialah semua anggota dari kelompok manusia, kejadian, barang, data yang merupakan objek penelitian. Sedangkan pengertian populasi menurut Sugiyono (2014:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Secara umum, populasi diartikan sebagai keseluruhan objek yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa populasi ialah keseluruhan anggota dari objek baik manusia, kejadian, barang, ataupun data yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Populasi juga bisa dikatakan jumlah seluruh

objek dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi PAI angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021, yaitu sejumlah 121 mahasiswa yang terdaftar sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2017

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1	PAI A	28
2	PAI B	31
3	PAI C	33
4	PAI D	29
Jumlah		121

(Dokumen IAIN Surakarta Tahun 2020)

## 2. Sampel

Menurut Purwanto (2011:62), sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan cara-cara tertentu. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam pengambilan sampel terdapat aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya (Syahrudin dan Salim, 2012:114). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Badri (2012:31), sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang harus mewakili atau representatif.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk mewakili populasi. Pada penelitian ini, peneliti

mengambil sampel dari populasi dengan rumus Slovin untuk kesalahan 5%. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Toleransi ketidakteelitian dalam persen (5%)

Jadi, sampel mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021 dalam penelitian ini dihitung dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 \times 5\%^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + 121 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{121}{1 + (121 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{121}{1 + 0,3}$$

$$n = \frac{121}{1,3}$$

$$n = 93,07$$

$$n = 94 \text{ (dibulatkan)}$$

Dari hasil penghitungan rumus Slovin dengan tingkat toleransi 5% didapat bahwa jumlah sampel mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021 dari populasi 121 mahasiswa adalah sejumlah 94 mahasiswa.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Syahrudin dan Salim, 2012:115). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah *proportionate stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan jika anggota populasinya tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2011:82). Strata yang dimaksud pada penelitian ini yaitu PAI A, PAI B, PAI C, dan PAI D.

Jumlah mahasiswa aktif PAI kelas A, B, C, dan D IAIN Surakarta angkatan 2017 secara berturut-turut adalah: 28, 31, 33, dan 29 mahasiswa. Proses pengambilan sample ini dilakukan dengan cara membuat gulungan-gulungan kertas yang berisi nama mahasiswa yang menjadi objek penelitian kemudian diundi sebanyak jumlah sampel akhir sebagaimana jumlah yang tertera pada tabel di bawah ini. Nama yang muncul adalah yang menjadi sampel penelitian. Karena penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *covid-19* maka para mahasiswa yang

menjadi sampel penelitian akan mendapatkan *link* kuesioner dalam bentuk *google form*.

Tabel 3.3  
Penghitungan Sampel

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel yang Didapat	Sampel Akhir
1	PAI A	28	$\frac{28}{121} \times 94 = 21,7$	22
2	PAI B	31	$\frac{31}{121} \times 94 = 24,08$	24
3	PAI C	33	$\frac{33}{121} \times 94 = 25,6$	26
4	PAI D	29	$\frac{29}{121} \times 94 = 22,5$	22
	Total	121		94

(Dokumen IAIN Surakarta Tahun 2020)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai salah satu bagian penting dalam penelitian (Mahmud, 2011:165). Untuk mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam penelitian maka diperlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner).

Angket merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian diisi oleh responden, setelah itu dikembalikan kepada peneliti (Bungin, 2008:123). Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau mengenai pendapat atau sikap (Nasution, 2016:128). Metode angket (kuesioner) dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data tentang intensitas mengakses konten Islam



di media sosial dan akhlak mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Definisi konseptual adalah definisi dalam konsepsi peneliti mengenai sebuah variabel. Definisi berada dalam pikiran peneliti (*mental image*) berdasarkan pemahamannya terhadap teori (Purwanto, 2008:154).

- a. Variabel bebas (Variabel Independen) dalam penelitian ini adalah intensitas mengakses konten Islam di media sosial. Intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah keadaan tingkatan seseorang dalam membuka informasi tentang ajaran yang lengkap, jelas, menyeluruh, dan sempurna yang dibawa oleh rasul untuk kehidupan manusia dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat lewat media di internet yang didesain untuk melakukan interaksi dengan pengguna lain secara virtual. Intensitas tersebut dapat dilihat dari durasi, frekuensi, penghayatan, serta perhatian dalam hal mengakses konten Islam di media sosial.
- b. Variabel terikat (Variabel Dependen) dalam penelitian ini adalah akhlak mahasiswa. Akhlak mahasiswa merupakan sikap yang telah ada dalam diri mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang diwujudkan secara spontan, tanpa ada paksaan dari orang lain. Akhlak tersebut meliputi akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada Allah azza wa jalla

dan Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, akhlak kepada orang lain, dan akhlak kepada lingkungan sekitar.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Definisi operasional adalah sebuah batasan-batasan yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur (Syahrudin dan Salim, 2014:108-109).

### a. Definisi Operasional Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

Intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah tingkatan seseorang dalam membuka konten Islam yang berada di media sosial. Cara mengetahuinya yaitu dengan menggunakan angket untuk mengukur seberapa sering mahasiswa mengakses konten Islam di media sosial dalam sehari. Indikator intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian
- 2) Penghayatan
- 3) Durasi
- 4) Frekuensi

### b. Definisi Operasional Akhlak Mahasiswa

Definisi operasional akhlak mahasiswa berisi tentang ruang lingkup akhlak, yaitu:

- 1) Akhlak kepada Allah
- 2) Akhlak kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam
- 3) Akhlak kepada diri sendiri
- 4) Akhlak kepada sesama manusia
- 5) Akhlak kepada lingkungan

### 3. Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional di atas maka variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial dan akhlak mahasiswa dapat diukur melalui angket (kuesioner). Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi yang dikembangkan dari landasan teori. Penskoran dalam kuesioner ini dilakukan dengan 2 penilaian, yaitu skala positif dan negatif. Masing-masing variabel, setiap pernyataan memiliki tingkatan kriteria jawaban: selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Adapun aturan skor menggunakan model skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial (Musfiqon, 2015:128). Skala positif nilainya berturut-turut 4-3-2-1 sedangkan skala negatif berturut-turut 1-2-3-4.

Secara lebih jelas, berikut ini adalah tabel kisi-kisi instrumen penelitian intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan

akhlak mahasiswa Pendidikan Agama Islam beserta pedoman penskorannya:

Tabel 3.4  
Kisi-kisi instrumen intensitas mengakses konten Islam di media sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
Intensitas mengakses konten Islam di media sosial	Perhatian	Ketertarikan individu terhadap aktivitas mengakses konten Islam di media sosial	1, 2	3, 4	4
		Individu menunjukkan konsentrasi tinggi pada saat mengakses konten Islam di media sosial	5, 6	7	3
		Individu menikmati aktivitas saat mengakses konten Islam di media sosial	8	9, 10	3
	Penghayatan	Individu suka meniru hal atau informasi yang terdapat dalam konten Islam di media sosial	11, 12	13, 14	4
		Individu suka mempraktikkan hal atau informasi yang terdapat dalam konten Islam di media sosial	15, 16	17	3
		Individu mudah terpengaruh hal atau informasi yang terdapat dalam konten Islam di media sosial	18, 19	20	3
	Durasi	Lama waktu ketika mengakses konten Islam di media sosial	21, 22, 23, 24	25	5
	Frekuensi	Banyaknya individu melakukan pengulangan mengakses konten Islam di media sosial	26, 27,	28	3
	Jumlah		17	11	28

Tabel 3.5  
Kisi-kisi Instrumen Akhlak Mahasiswa PAI

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			+	-	
Akhlak mahasiswa	1) Akhlak kepada Allah	Ketaatan pada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	2) Akhlak kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam	Menjadikan Rasulullah sebagai teladan dan menjaga kemuliaannya.	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
	3) Akhlak kepada diri sendiri	Melakukan perbuatan yang memberi maslahat pada diri sendiri dan menjauhkan diri dari melakukan sesuatu yang memudharatkan.	17, 18, 19, 20	21, 22, 23, 24	8
	4) Akhlak kepada sesama manusia	Bermuamalah dengan baik, baik secara dzahir maupun bathin.	25, 26, 27, 28	29, 30, 32, 32	8
	5) Akhlak kepada lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan dan kelestarian alam.	33, 34, 35, 36	37, 38, 39, 40	8
Jumlah			20	20	40

Tabel 3.6  
Kriteria penskoran kedua variabel

Kriteria Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

(Musfiqon, 2015:129).

#### 4. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang didapat dari responden melalui kuesioner. Untuk memperoleh instrumen yang baik maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba ini dilakukan pada 30 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta angkatan 2016 yang merupakan responden di luar populasi namun masih memiliki karakteristik yang sama dengan objek yang akan diteliti.

##### a. Uji Validitas

Menurut Purwanto (2016:112), validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen (Mahmud, 2011:167). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2010:348). Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi *product moment*

$N$  : Jumlah responden

$X$  : Skor item butir soal

$Y$  : Jumlah skor total tiap soal

Hasil penghitungan  $r_{XY}$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel *product moment*, jika  $r_{XY} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir angket) valid, sebaliknya jika  $r_{XY} < r_{\text{tabel}}$  maka butir tidak valid.

Dari uji validitas variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial, terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid, yaitu butir nomor 3, 10, 17, 18, 25, 26, dan 28. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data penelitian. Butir instrumen yang valid berjumlah 21. Sedangkan uji validitas variabel akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta beberapa butir instrumen yang tidak valid yaitu butir nomor 1, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 18, dan 22. Butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data penelitian. Butir instrumen yang valid berjumlah 31.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrumen yang menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (ajeg) (Mahmud, 2011:167).

Uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas

$n$  : jumlah butir

$s_i^2$  : varians butir

$s_t^2$  : varians total

(Purwanto, 2016:175)

Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengambilan data. Jika  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan tidak reliabel dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Setelah dilakukan penghitungan, hasil uji reliabilitas pada variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial diperoleh hasil  $r_{11} = 0,843$  sedangkan  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  dengan jumlah responden 30 orang dan taraf signifikansi 5%. Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0.843 > 0,361$  dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial dikatakan reliabel.



Sedangkan hasil uji reliabilitas pada variabel akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta diperoleh hasil  $r_{11} = 0,907$  sedangkan  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  dengan jumlah responden 30 orang dan taraf signifikansi 5%. Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  atau  $0,907 > 0,361$  dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa angket akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta dikatakan reliabel. Lebih jelasnya penghitungan ini dapat dilihat pada lampiran.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Unit

Analisis unit digunakan untuk mengetahui kelas mean, median, modus, dan standar deviasi sebagai bekal untuk menyusun distribusi frekuensi. Dalam distribusi frekuensi dicantumkan kategori nilai yaitu untuk menentukan tinggi rendahnya data variabel. Penentuan kategori tersebut dilakukan melalui *expert judgement* agar data yang dihasilkan seimbang. Rumus yang digunakan untuk analisis mean, median, modus dan standar deviasi adalah sebagai berikut:

#### a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:49).

Rumus mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Mean (rata-rata)

$\Sigma$  : Total operasi penjumlahan

$f_i$  : Frekuensi ke-1 sampai ke-n

$X_i$  : Nilai x ke-1 sampai ke-n

n : Jumlah individu

b. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya (Sugiyono, 2010:48). Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai tengah dari kedua variabel penelitian tersebut. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Med = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

Keterangan:

$Med$  : Median (nilai tengah)

b : batas bawah dimana median akan terletak

p : panjang atau interval kelas

N : jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  : frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:47). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

Keterangan:

$M_o$  : Modus

$b$  : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$P$  : panjang atau interval kelas

$b_1$  : frekuensi pada kelas modus

$b_2$  : frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval

Berikutnya

d. Kuartil

Kuartil ialah nilai yang membagi data menjadi empat bagian yang besarnya sama (Purwanto, 2011:124). Adapun cara untuk menentukan kuartil yaitu dengan rumus:

$$K_i = \frac{Kn(N+1)}{4}$$

Keterangan:

$K_n$  : Kuartil ke-n

$N$  : jumlah data

e. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan dalam sebuah distribusi atau disebut juga sebagai akar varians (Bisri, 2014:62). Untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(N - 1)}}$$

Keterangan:

S : simpangan baku

N : jumlah responden

$X_i$  : nilai x ke-1 sampai ke-n

$\bar{X}$  : rata-rata x

f. Diagram Titik (*Scatter Plot*)

Variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa dapat dikatakan korelasi jika hubungan antara dua variabel tersebut linier. Cara untuk mengetahui hubungan antara dua variabel linier adalah dengan melihat diagram titik (*scatter plot*) Plot antarvariabel digunakan untuk melihat ada tidaknya pola hubungan antara variabel X dan Y. Jika hasil plot menunjukkan kecenderungan hubungan variabel X dan variabel Y membentuk persamaan linier, maka penggambaran hubungan X dan Y dalam persamaan regresi linier sudah tepat. (Wibowo, 2017:201). Di bawah ini adalah gambar diagram titik dua variabel.

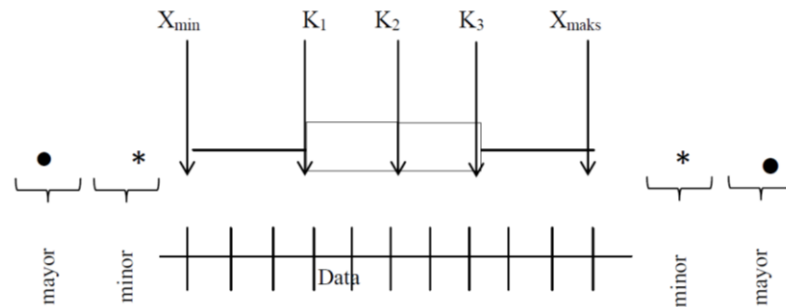


Gambar 3.1

Diagram Titik Dua Variabel Kontinu dengan Korelasi Positif dan Negatif

g. Diagram Kotak-Garis

Diagram kotak garis digunakan untuk memeriksa pola penyebaran data, apakah datanya simetrik atau menceng ke kanan atau menceng ke kiri. Posisi Kuartil 2 ( $K_2$ ) di dalam kotak akan menunjukkan kemencengan pola sebaran data. Posisi garis  $K_2$  yang terletak di tengah kotak menunjukkan bahwa data simetrik. Panjang garis yang menjulur ke luar kotak mengindikasikan adanya data yang agak menjauh dari data yang lainnya. Hal ini tidak selalu berarti bahwa pola sebaran datanya menceng. Selama posisi  $K_2$  terhadap  $K_1$  dan  $K_3$  relatif seimbang, garis yang terlalu panjang ke suatu sisi hanya menunjukkan bahwa sebaran data tersebut memiliki ekor atau kemenjuluran yang lebih panjang pada sisi tersebut (Primawati, 2014:155).



Gambar 3.2  
Diagram Kotak Garis (*Box Plot*)

## 2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu variabel acak berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Liliefors* dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung nilai rata-rata ( $\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$ ) dan simpangan bakunya

$$(S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{(N - 1)});$$

- 2) Menyusun data dari yang terkecil sampai data yang terbesar pada tabel;
- 3) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus;
- 4) Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z;

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut;

- 6) Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi;
- 7) Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) dari langkah f;
- 8) Menentukan luas tabel *Liliefors* ( $L_{tabel}$ ):  $L_{maks} = L\alpha (n-1)$
- 9) Kriteria kenormalan: jika  $L_{maks} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal (Sundayana, 2014:83).

### 3. Uji Hipotesis

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dan menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dengan menggunakan analisis *product moment*, rumus yang digunakan ialah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$N$  : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y (Sugiyono, 2014:183)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif korelasional. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengukur hubungan antar 2 variabel. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian dimulai dengan menyebarkan 2 angket, yakni angket intensitas mengakses konten Islam di media sosial dan angket akhlak kepada setiap responden melalui *google form*.

Data yang diambil dari angket digunakan untuk mengetahui hubungan intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta. Data tersebut diperoleh dari 94 mahasiswa PAI IAIN Surakarta yang merupakan responden dalam penelitian ini. Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial**

Data tentang intensitas mengakses konten Islam di media sosial dari 94 mahasiswa PAI angkatan 2017 dengan penghitungan menggunakan *Ms. Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi      = 78
- b. Skor terendah      = 38
- c. Mean                = 56,79



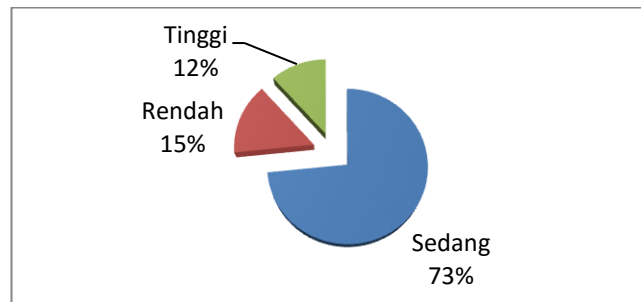
- d. Median = 57,28
- e. Modus = 60,31
- f. Standar deviasi = 8,65
- g. Kuartil 1 = 50,25
- h. Kuartil 3 = 63

Data di atas memberi gambaran bahwa rata-rata intensitas mengakses konten Islam di media sosial yang dilakukan oleh mahasiswa PAI IAIN Surakarta adalah 57. Distribusi frekuensi data intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Kategori data intensitas mengakses konten Islam di media sosial

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < \bar{X} - SD$	14	15%	Rendah
2	$\bar{X} - SD < X < \bar{X} + SD$	69	73%	Sedang
3	$X > \bar{X} + SD$	11	12%	Tinggi
Jumlah		94	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi data intensitas mengakses konten Islam di media sosial mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 yang tergolong rendah sebanyak 14 mahasiswa atau 15%, yang tergolong sedang sebanyak 69 mahasiswa atau 73%, dan yang tergolong tinggi sebanyak 11 mahasiswa atau 12%. Data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4.1  
Diagram Lingkaran Data  
Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

Hasil ini menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten Islam di media sosial oleh mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 berada dalam kategori sedang.

## 2. Akhlak Mahasiswa PAI

Data tentang akhlak dari 94 mahasiswa PAI angkatan 2017 dengan penghitungan menggunakan *Ms. Excel* diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi = 123
- b. Skor terendah = 83
- c. Mean = 102,83
- d. Median = 102,94
- e. Modus = 102,8
- f. Standar deviasi = 9,20
- g. Kuartil 1 = 96,25
- h. Kuartil 3 = 109,75

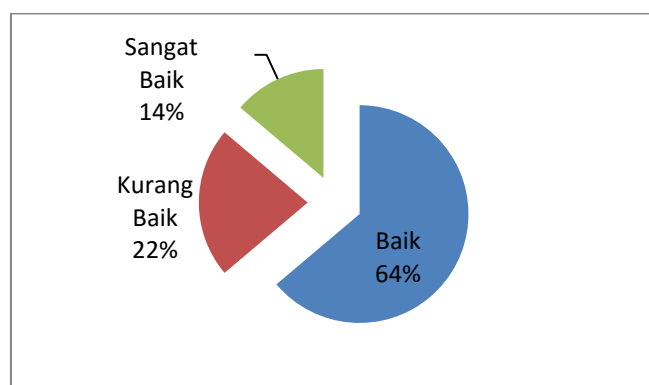
Data di atas memberi gambaran bahwa rata-rata akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta adalah 103. Distribusi frekuensi data intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Kategori Data Akhlak Mahasiswa PAI

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < \bar{X} - SD$	21	22%	Kurang baik
2	$\bar{X} - SD < X < \bar{X} + SD$	60	64%	Baik
3	$X > \bar{X} + SD$	13	14%	Sangat baik
Jumlah		94	100%	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa frekuensi data akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 yang tergolong kurang baik sebanyak 21 mahasiswa atau 22%, yang tergolong baik sebanyak 60 mahasiswa atau 64%, dan yang tergolong sangat baik sebanyak 13 mahasiswa atau 14%. Data tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

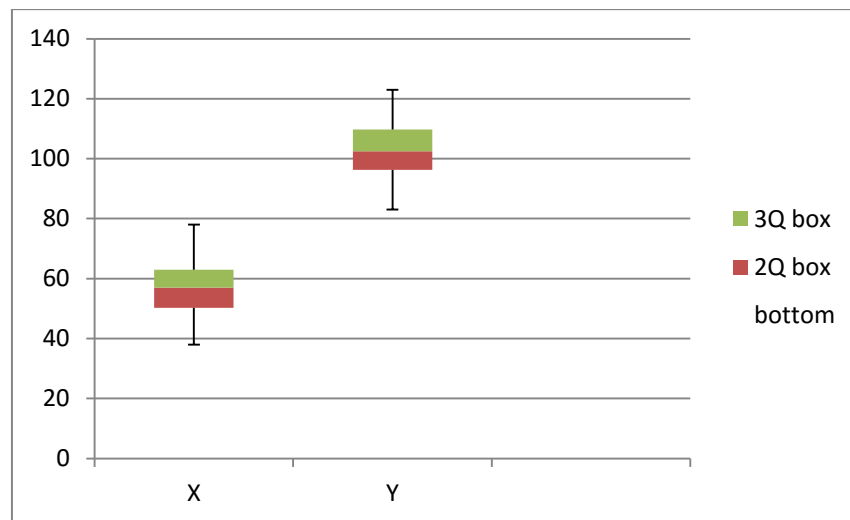


Gambar 4.2

## Diagram Lingkaran Data Akhlak Mahasiswa PAI

Hasil ini menunjukkan bahwa akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 berada dalam kategori baik.

### 3. Diagram Kotak Garis (*Box Plot*) Variabel X dan Y



Gambar 4.3

Diagram Kotak Garis Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial dan Akhlak Mahasiswa PAI

Berdasarkan diagram di atas, posisi garis K2 pada data intensitas mengakses konten Islam di media sosial cenderung menceng ke atas sehingga dikatakan bahwa data variabel ini memiliki sebaran yang tidak simetrik. Demikian pula dengan data akhlak mahasiswa PAI dengan posisi garis K2 yang cenderung menceng ke bawah yang berarti sebaran data tersebut juga tidak simetrik.

### B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat dilakukan sebelum menganalisis data sebagai syarat analisis statistika, yaitu uji normalitas. Penelitian ini dilakukan hanya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut sehingga uji prasyarat analisis yang digunakan hanya uji normalitas data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data dari sampel yang digunakan. Uji normalitas dilakukan dengan

$$\text{rumus: } Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

#### 1. Variabel Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

Hasil uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors menunjukkan  $L_{\text{maks}} = 0,071$ .  $L_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel 94 yaitu sebesar 0,091. Jika  $L_{\text{maks}} > L_{\text{tabel}}$  maka distribusi data tidak normal. Jika  $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$  maka distribusi data normal. Uji normalitas yang telah dilakukan menyatakan bahwa  $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$  atau  $0,071 < 0,091$  maka data intensitas mengakses konten Islam di media sosial berdistribusi normal.

#### 2. Variabel Akhlak Mahasiswa PAI

Hasil uji normalitas menggunakan rumus Lilliefors menunjukkan  $L_{\text{maks}} = 0,055$ .  $L_{\text{tabel}}$  dengan signifikansi 5% dan jumlah sampel 94 yaitu sebesar 0,091. Jika  $L_{\text{maks}} > L_{\text{tabel}}$  maka distribusi data tidak normal. Jika  $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$  maka distribusi data normal. Uji normalitas yang telah dilakukan menyatakan bahwa  $L_{\text{maks}} < L_{\text{tabel}}$  atau  $0,055 < 0,091$  maka data akhlak mahasiswa PAI berdistribusi normal.

### C. Pengujian Hipotesis

Analisis digunakan untuk mengetahui atau membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Jika hasil penghitungan menyatakan  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima. Jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  ditolak. Pengujian hipotesis *product moment* diperoleh data sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan penghitungan didapat  $r_{xy} = 0,401$  dan  $r_{\text{tabel}} = 0,205$ . Jadi, hasil penghitungan menyatakan  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI.

Untuk mengetahui hasil penghitungan analisis *product moment* di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3  
Tabel ringkasan hasil uji hipotesis  $r_{xy}$

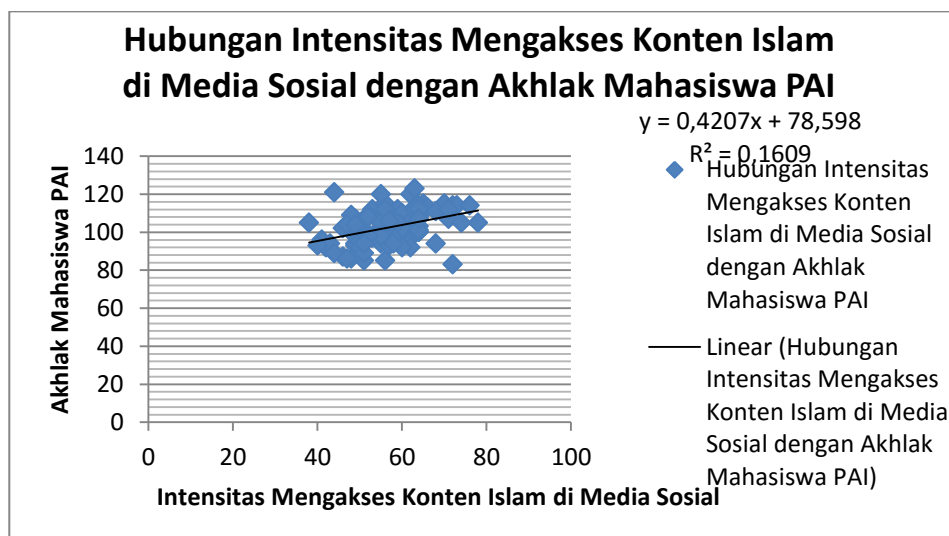
Uji Hipotesis	$r_{\text{hitung}}$	Taraf Signifikansi	Keterangan	Hipotesis
<i>Product moment</i>	0,401	5%	Hubungan positif	Diterima

Analisis signifikansi merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis, yaitu untuk mengecek taraf signifikansi dengan mengorelasikan pada tabel  $r_{\text{product moment}}$  dengan kemungkinan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf 5% maka hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta akan diterima.

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf 5% maka pernyataan adanya hubungan positif dan signifikan antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta akan ditolak.

Dari hasil analisis uji hipotesis diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,401 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,401 > r_{tabel} = 0,205$  maka korelasi antara variabel X dan variabel Y hasilnya positif. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta diterima dan arah korelasinya positif. Hubungan tersebut dapat digambarkan dalam diagram titik berikut ini:



Gambar 4.4  
Diagram Titik Hubungan Antarvariabel

Berdasarkan grafik *scatter plot* di atas, titik-titik data membentuk pola garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier dan positif antara variabel intensitas mengakses konten

Islam di media sosial dengan variabel akhlak mahasiswa PAI. Hubungan positif ini dapat bermakna bahwa jika intensitas mengakses konten Islam di media sosial semakin tinggi maka akhlak mahasiswa PAI akan semakin baik pula.

Koefisien determinasi atau  $R^2$  memberikan angka sebesar 16,09% pada korelasi antara dua variabel dalam penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa kontribusi intensitas mengakses konten Islam di media sosial terhadap pembentukan akhlak mahasiswa PAI adalah sebesar 16,09%. Dengan demikian, sebanyak 83,91%nya diduga berasal dari faktor lain, seperti: lingkungan, genetik, intuisi, atau faktor-faktor lainnya dalam hal pembentukan akhlak.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI angkatan 2017 IAIN Surakarta. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian dengan metode korelasional dan diuji melalui teknik korelasi *product moment*. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial dan dengan akhlak mahasiswa PAI dengan menggunakan angket yang disebar pada responden yang berjumlah 94 mahasiswa. Pada angket intensitas mengakses konten Islam di media sosial diperoleh skor tertinggi 78 dan skor terendah 38. Sedangkan akhlak



mahasiswa PAI diperoleh skor tertinggi sebanyak 123 dan skor terendah sebanyak 83.

Hasil analisis variabel intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan sampel sebanyak 94 yang berada dalam kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa, kategori sedang sebanyak 69 mahasiswa, dan kategori tinggi sebanyak 11 mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas mengakses konten Islam di media sosial yang dilakukan mahasiswa PAI angkatan 2017 berada dalam kategori sedang. Rata-rata nilai dari responden tentang intensitas mengakses konten Islam di media sosial adalah sebesar 56,79, median sebesar 57,28, modus sebesar 60,31, dan standar deviasi sebesar 8,65.

Variabel akhlak mahasiswa PAI dari 94 sampel, 21 mahasiswa berada dalam kategori kurang baik, 60 mahasiswa berada dalam kategori baik, dan 13 mahasiswa berada dalam kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 berada dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata sebesar 102,83, median sebesar 102,94, modus sebesar 102,8, dan standar deviasi sebesar 9,20.

Berdasarkan analisis data menggunakan korelasi *product moment* diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,401 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{hitung} = 0,401 > r_{tabel} = 0,205$  maka korelasi antara variabel X dan variabel Y hasilnya signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara

intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta diterima dan arah korelasinya positif. Artinya, semakin tinggi intensitas mengakses konten Islam di media sosial maka semakin baik akhlak mahasiswa PAI. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah intensitas mengakses konten Islam di media sosial maka akhlak mahasiswa PAI semakin kurang baik.

Konten Islam di media sosial dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan akhlak seseorang. Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Elok Latifah (2018) tentang pengaruh akun dakwah instagram terhadap sikap keagamaan siswa ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keduanya. Sikap keagamaan siswa memiliki keterkaitan dengan akhlak karena sikap keagamaan merupakan perwujudan perilaku keseharian, seperti ibadah, sabar, tawakkal, dan muamalah. Hal ini membuktikan bahwa informasi positif yang diserap oleh individu akan memberikan dampak positif dalam jiwanya. Seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Chendi Liana (2017) bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara terpaaan tayangan religi terhadap sikap dan perilaku taqwa mahasiswa Universitas Attahiriyah. Selain faktor tersebut, faktor lain yang memengaruhi akhlak juga dapat berasal dari lingkungan, teman, serta dari individu itu sendiri.

Seseorang yang mengakses konten Islam di media sosial akan mendapatkan pengetahuan tentang Keislaman. Hal ini sesuai dengan tingkat

intensitasnya dalam mengakses konten Islam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Rakhmat (2007), hal-hal yang disajikan berkali-kali akan menarik perhatian juga dapat mensugesti pikiran bawah sadar manusia (Masykur Ihsan, 2016:108). Dari pengetahuan tersebut, ia akan menerapkannya dalam kehidupan sehingga terbentuklah akhlaknya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa intensitas mengakses konten Islam di media sosial berhubungan dengan pembentukan akhlak karena konten Islam dapat menambah pengetahuan tentang Keislaman dan memberikan pengaruh dalam benak pengaksesnya untuk menerapkannya dalam kehidupan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi hasil analisis data penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas mengakses konten Islam di media sosial mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan adanya 69 mahasiswa dari 94 sampel yang menunjukkan persentase terbesar, yaitu 73%.
2. Akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017 berada dalam kategori baik. Dari 94 sampel yang ada, 60 mahasiswa menunjukkan persentase 64%.
3. Terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis data menggunakan rumus *product moment*, yakni diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,401 kemudian dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,205 yang berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara intensitas mengakses konten Islam di media sosial dengan akhlak mahasiswa PAI IAIN Surakarta angkatan 2017. Semakin tinggi intensitas mengakses konten Islam di media sosial maka semakin baik akhlak mahasiswa.

4. Demikian sebaliknya, semakin rendah intensitas mengakses konten Islam di media sosial maka akhlak mahasiswa semakin kurang baik.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk orang tua, dapat menjadi pedoman dalam memberikan pengarahan kepada anaknya agar memanfaatkan media sosial untuk hal yang positif.
2. Untuk mahasiswa, hendaknya memanfaatkan media sosial untuk tujuan menambah wawasan Keislaman dan menebarkan manfaat melalui media sosial sebagai wujud aktualisasi diri sebagai seorang muslim dan calon guru PAI.
3. Untuk peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis sehingga hasil penelitian dapat lebih lengkap dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 1994. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam. 2009. *Tafsir Al-Qurthubi*. Terj. Fathurrahman Abdul Hamid, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. Terj. M. Abdul Ghoftar dan Abu Ihsan al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Aminuddin, dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Assegaf, Abd. Rachman. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam: Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif – Interkonektif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- asy-Syalbub, Fu'ad bin Abdul Aziz. 2016. *Begini Seharusnya Menjadi Guru*. Terj. Jamaluddin. Jakarta: Darul Haq.
- Asy'ari, M. Hasyim. 2007. *Etika Pendidikan Islam: Petuah KH. M. Hasyim Asy'ari untuk Para Guru (Kyai) dan Murid (Santri)*. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Badrudin. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: IAIB Press.
- Budiargo, Dian. 2015. *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cipto, Hendra. 2019. *Pembunuhan Mahasiswi UIN Alauddin Makassar, Begini Pengakuan Pelaku*. <https://makassar.kompas.com/read/2019/12/16/12141121/pembunuhan-mahasiswi-uin-alauddin-makassar-begini-pengakuan-pelaku>. Diakses 7 Januari 2020.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Frisnawati, Awaliya. *Hubungan antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Proporsial pada Remaja*. Vol.I No. 1. Desember 2012.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik*. Yogyakarta: Andi.Hamzah, Ali. 2014. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Alfabeta.
- Hartinah, Sitti. 2011. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hasanah, Hasyim. 2013. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hermawan, Herry. 2017. *Literasi Media: Kesadaran dan Analisis*. Yogyakarta: Calpulis.
- Hidayat, Nur. 2015. *Akidah Akhlak dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Ihsan. Masykur. Jurnal Tsamrah al-Fikri. *Pengaruh Terpaan Media Internet dan Pola Pergaulan terhadap Karakter Peserta Didik*. Vol.10.2016.
- Irwandani. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. *Potensi Media Sosial dalam Mempopulerkan Konten Sains Islam*. Desember 2016.
- Izzan, Ahmad dan Saehudin. 2012. *Tafsir Pendidikan: Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*. Banten: Shuhuf Media Insani.
- Kamil, Ridwan. 2014. *Aku, Kamu, dan Media Sosial*. Bandung: Sygma Creative Media Corp.
- Latifah, Elok. 2018. Skripsi. *Pengaruh Akun Dakwah Instagram terhadap Sikap Keagamaan Siswa di SMAN 17 Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Liana, Chendi. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. *Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa*. Vol. 2. No.1. 2017. STAIN Curup Bengkulu.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Marzuki, 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Ombak.
- Mubarok, Muhammad Rois. 2018. Skripsi. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial dengan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 2 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. IAIN Surakarta.
- Musfiqon. 2015. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.

- Nasrullah, Rulli. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nata, Abuddin. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Noormiyanto, Faiz. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Yogyakarta. 2018. *Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orang Tua Anak terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah*. Vol. 5 No. 1 Januari 2018.
- Pertiwi, Wahyunanda Kusuma. 2018. *Riset Ungkap Pola Pemakaian Medsos Orang Indonesia*. <https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>. Diakses pada 7 Januari 2020.
- Ponto, Steva Olviyanti. 2015. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. *Analisis Korelasi Sektor Pertanian terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Sangihe*. Vol. 15 No. 04. Tahun 2015.
- Primawati dan Fazrol Rozi. Seminar Nasional Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Vokasi dalam Perspektif Kurikulum 2013. *Analisis Deskriptif Kemampuan Aljabar Dasar Mahasiswa TI Tahun Ajaran 2013-2014*. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.
- Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Purwanto. 2011. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyadi, Dayun dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Ropi, Ismatu dkk. 2012. *Buku Pengayaan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP dan SMA untuk Guru*. Jakarta: Kencana.
- Saebani, Beni Ahmad dan Hendra Akhdiyat. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shodiq, M. Fajar. 2013. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Sukoharjo: Fataba Press.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthan, Muhammad dan S. Bakti Istiyanto. Jurnal ASPIKOM. Vol. 3 No.6. Januari 2019.
- Sumanti, Solihah Titin. 2015. *Dasar-dasar Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Supadie dkk. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Syafe'i, Imam. 2014. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Karakter di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Syahidah, Nurul. 2018. Skripsi. *Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bantul*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syahrum dan Salim. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Utami. Anastasia Siwi Fatma. Jurnal Nusantara Bina Sarana Informatika. *Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Cyber Bullying pada Kalangan Remaja*. Vol. 18. No. 2 September 2018.
- Wibowo, Ari. Jurnal At-Tarbawi. *Pemetaan Kesalahan Penelitian Kuantitatif pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 No. 2. Juli-Desember 2017.
- Wulandari. Jurnal Transformatika. *Pengunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting Whatsapp Grup*. Vol. 12. No. 2. September 2016.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### ANGKET UJI COBA INSTRUMEN INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAM DI MEDIA SOSIAL

##### I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

##### II. Identitas Diri

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya gemar menggunakan media sosial karena banyak informasi tentang Keislaman				
2.	Saya mengikuti akun yang sering membagikan konten Islam di media social				
3.	Saya menggunakan media sosial untuk membaca konten Islam hanya agar dianggap kekinian				
4.	Saya kurang tertarik melihat postingan tentang akidah Islam di media social				
5.	Saya menyimak kajian Islam di media sosial dari awal hingga akhir tanpa memotongnya				
6.	Saya melupakan teman yang berada di samping saya saat sedang mengakses konten Islam di media social				
7.	Saya mudah bosan membaca konten Islam di media sosial				
8.	Bagi saya, mengakses konten Islam di media sosial sangat menyenangkan				

9.	Ketika membaca konten Islam di media sosial sebenarnya saya tidak bersungguh-sungguh dalam membacanya				
10.	Saya lupa waktu ketika mengakses konten Islam di media sosial sampai melalaikan kewajiban saya				
11.	Orang-orang di media sosial memberikan inspirasi terhadap penampilan saya sehari-hari agar istiqomah dalam menutup aurat				
12.	Saya suka meniru hal-hal yang positif dari konten Islam di media social				
13.	Saya kurang suka mengikuti gaya berpakaian yang ada dalam postingan Islam karena tidak sesuai dengan selera saya				
14.	Saya lebih suka memotivasi untuk semangat beribadah dengan cara saya sendiri daripada cara yang dibagikan di media sosial				
15.	Saya mencoba tips untuk bisa sholat di awal waktu yang saya jumpai di media social				
16.	Saya melihat postingan Keislaman di media sosial dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari				
17.	Saya tidak suka berkomentar dalam postingan Keislaman yang dibagikan di media social				
18.	Saya menangis apabila membaca postingan di media sosial tentang kebesaran Allah subhanahu wa ta'ala				
19.	Saya senang melihat postingan Keislaman di media sosial dan hal itu sangat memengaruhi perilaku saya sehari-hari				
20.	Ketika melihat postingan tentang ajakan berbuat kebaikan, saya merasa tidak yakin untuk bisa menerapkannya				
21.	Saya menyimak video kajian Islam di media sosial yang berdurasi lebih dari 30 menit secara penuh tanpa memotongnya				
22.	Saya membaca postingan Keislaman di media sosial antara 1 sampai 3 kali dalam sehari				
23.	Saya mengakses konten Islam di media sosial lebih dari 2 jam dalam sehari				
24.	Saya menghabiskan waktu minimal 5 jam sehari untuk mengakses konten Islam				
25.	Saya menyimak video kajian Islam yang berdurasi panjang namun hanya ingin melihat bagian yang saya ingini saja dengan memotongnya				
26.	Saya menyimak kajian online di media sosial 3 kali dalam seminggu				
27.	Saya membuka media sosial untuk mengakses				

	konten Islam minimal 5 kali dalam sehari				
28.	Saya mengakses konten Islam di media sosial 1 kali dalam sehari				

## Lampiran 2

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN AKHLAK MAHASISWA PAI

**I. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

**II. Identitas Diri**

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya melaksanakan sholat fardhu lima waktu karena merupakan salah satu perintah Allah subhanahu wa ta'ala				
2.	Saya melaksanakan sholat rawatib setelah sholat fardhu				
3.	Saya menyempatkan sholat dhuha di tengah kesibukan saya				
4.	Saya berdoa kepada Allah ketika sedang mengalami kesulitan				
5.	Saya suka menunda-nunda melaksanakan sholat fardhu				
6.	Saya merasa malas untuk melaksanakan sholat tahajjud				
7.	Saya malas mengucapkan hamdalah ketika mendapatkan nikmat dari Allah subhanahu wa ta'ala				
8.	Saya mencontek ketika mengerjakan ujian				
9.	Saya melaksanakan puasa sunnah seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad				
10.	Saya memperbanyak membaca sholawat pada hari Jumat				
11.	Saya merasa geram ketika ada yang menghina Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam				

12.	Saya membaca basmalah ketika akan melakukan kegiatan				
13.	Saya malas membaca sholawat ketika mendengar atau mengucapkan kata Rasulullah/Nabi Muhammad				
14.	Saya tidak membaca doa setelah wudhu				
15.	Saya marah jika ada teman yang berbuat salah pada saya				
16.	Saya membalas keburukan orang lain yang dilakukan kepada saya				
17.	Saya menyempatkan untuk membaca Alquran meskipun banyak kegiatan				
18.	Saya mengucapkan istighfar ketika melakukan kesalahan				
19.	Saya mengenakan kerudung yang menutup dada dan tidak transparan (bagi perempuan) untuk menutup aurat; Saya mengenakan celana yang menutup lutut saat berada di luar (bagi laki-laki)				
20.	Saya menjaga pandangan ketika melihat lawan jenis				
21.	Saya makan dan minum sambil berdiri				
22.	Saya berduaan di tempat yang sepi dengan orang bukan mahrom				
23.	Saya berboncengan dengan teman yang bukan mahrom				
24.	Saya tetap makan meskipun perut sudah kenyang karena ada makanan yang saya sukai				
25.	Saya ikut bekerja sama dalam tugas kelompok dengan teman				
26.	Saya merasa senang berteman dengan orang Islam meskipun berbeda golongan dari saya				
27.	Saya menghormati orang tua saya dan berbakti kepadanya				
28.	Saya membantu orang lain yang mendapat musibah meskipun saya tidak mengenalnya				
29.	Saya membicarakan keburukan orang lain kepada teman				
30.	Saya bermain handphone saat dosen sedang menjelaskan atau saat mahasiswa lain sedang presentasi				
31.	Saya mengucapkan kata-kata kotor ketika berbicara dengan orang lain				
32.	Saya merasa jengkel apabila ada yang melakukan suatu ibadah yang berbeda paham dengan golongan saya				
33.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
34.	Saya menjaga kebersihan toilet umum setelah selesai menggunakan				

35.	Saya mengambil dan membuang ke tempat sampah ketika melihat sampah di dalam kelas				
36.	Saya membersihkan lingkungan tempat tinggal yang terlihat kotor				
37.	Saya mencoret-coret dinding atau bangku di kelas				
38.	Saya meninggalkan sampah di kelas agar dibersihkan oleh cleaning service				
39.	Saya merobek daun pada tanaman yang berada di dekat saya				
40.	Saya membunuh semut meskipun tidak mengganggu				

## Lampiran 3

## Hasil Uji Validitas Instrumen Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

Contoh penghitungan validitas (butir ke-1)

Tabel 3.7

Tabel penolong penghitungan validitas instrumen intensitas  
mengakses konten Islam di media sosial

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
<b>1</b>	3	72	9	5184	216
<b>2</b>	4	73	16	5329	292
<b>3</b>	3	71	9	5041	213
<b>4</b>	3	69	9	4761	207
<b>5</b>	3	83	9	6889	249
<b>6</b>	3	76	9	5776	228
<b>7</b>	4	91	16	8281	364
<b>8</b>	1	50	1	2500	50
<b>9</b>	4	90	16	8100	360
<b>10</b>	2	74	4	5476	148
<b>11</b>	2	75	4	5625	150
<b>12</b>	3	76	9	5776	228
<b>13</b>	4	104	16	10816	416
<b>14</b>	3	70	9	4900	210
<b>15</b>	3	70	9	4900	210
<b>16</b>	4	88	16	7744	352
<b>17</b>	2	69	4	4761	138
<b>18</b>	3	80	9	6400	240
<b>19</b>	3	81	9	6561	243
<b>20</b>	3	67	9	4489	201
<b>21</b>	3	80	9	6400	240
<b>22</b>	4	67	16	4489	268
<b>23</b>	2	67	4	4489	134
<b>24</b>	3	65	9	4225	195
<b>25</b>	4	84	16	7056	336
<b>26</b>	2	70	4	4900	140
<b>27</b>	3	71	9	5041	213
<b>28</b>	2	61	4	3721	122
<b>29</b>	3	65	9	4225	195
<b>30</b>	3	65	9	4225	195
<b>Jumlah</b>	89	2224	281	168080	6753



$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(30 \times 6753) - (89 \times 2224)}{\sqrt{\{(30 \times 281) - 281^2\} \{(30 \times 168080) - 2224^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{202590 - 197936}{\sqrt{\{8430 - 7921\} \{5042400 - 4946176\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4654}{\sqrt{\{509\} \{96224\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{4654}{\sqrt{48978016}}$$

$$r_{XY} = \frac{4654}{6998,430}$$

$$r_{XY} = 0,665$$

$r_{\text{tabel}} = 0,349$  (karena jumlah responden 30 dengan taraf signifikansi 0,5%)

Kesimpulan: karena  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir soal nomor 1 dikatakan valid.

Tabel Validitas Butir Angket Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

No responden	Butir Instrumen																												Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	1	4	2	1	2	72
2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	73
3	3	3	4	4	1	1	1	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	1	2	2	1	1	3	1	1	3	71
4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	1	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	69
5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	3	4	4	4	83
6	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	76
7	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	91
8	1	1	4	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	3	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	4	3	2	2	50
9	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	1	90
10	2	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	1	4	3	2	1	74
11	2	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
12	3	2	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	1	3	1	1	3	76	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	104	
14	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	3	70	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	70	
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	88
17	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	1	1	3	2	1	3	69	
18	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	2	4	3	1	80	
19	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	81	
20	3	3	4	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	67	
21	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	80
22	4	4	1	1	4	2	2	3	2	1	3	4	1	3	1	3	3	2	3	1	2	4	2	1	1	3	2	4	67	
23	2	2	4	2	4	2	3	2	4	4	2	2	3	1	1	1	1	3	2	3	1	2	2	1	4	3	2	4	67	
24	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	1	2	4	1	2	2	1	2	2	3	1	2	1	1	3	1	1	3	65	
25	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	84	
26	2	2	4	4	1	1	3	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	1	2	4	1	2	1	1	4	1	1	4	70	
27	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	3	1	1	4	1	3	1	71	
28	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	1	3	2	1	4	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	61	
29	3	2	4	3	3	1	2	3	3	4	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	1	1	4	3	1	65	
30	3	3	1	1	2	1	1	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	65	
r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349			
r hitung	0,665	0,540	0,266	0,414	0,392	0,577	0,538	0,555	0,503	0,109	0,668	0,600	0,496	0,558	0,406	0,465	0,297	0,192	0,628	0,459	0,650	0,558	0,594	0,606	0,039	0,325	0,526	0,017		
kesimpulan	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	

## Lampiran 4

## Hasil Uji Validitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa PAI

Berikut ini adalah contoh penghitungan uji validitas instrumen variabel akhlak mahasiswa PAI (butir ke-1)

Tabel penolong

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	122	16	14884	488
2	4	152	16	23104	608
3	4	135	16	18225	540
4	4	132	16	17424	528
5	4	132	16	17424	528
6	4	136	16	18496	544
7	4	119	16	14161	476
8	4	154	16	23716	616
9	4	160	16	25600	640
10	4	160	16	25600	640
11	4	136	16	18496	544
12	4	130	16	16900	520
13	4	139	16	19321	556
14	4	136	16	18496	544
15	4	128	16	16384	512
16	4	136	16	18496	544
17	4	129	16	16641	516
18	4	112	16	12544	448
19	3	144	9	20736	432
20	4	132	16	17424	528
21	4	132	16	17424	528
22	4	137	16	18769	548
23	4	139	16	19321	556
24	4	132	16	17424	528
25	3	115	9	13225	345
26	4	149	16	22201	596
27	3	144	9	20736	432
28	4	152	16	23104	608
29	4	139	16	19321	556
30	4	147	16	21609	588
<b>Jumlah</b>	117	4110	459	567206	16037

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(30 \times 16037) - (117 - 4110)}{\sqrt{\{(30 \times 459) - 117^2\} \{(30 \times 567206) - 4110^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{(481110) - (480870)}{\sqrt{\{(13770 - 13689)\} \{17016180 - 16892100\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{240}{\sqrt{10050480}}$$

$$r_{XY} = \frac{240}{3170,249}$$

$$r_{XY} = 0,076$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,349$$

kesimpulan: karena  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir ke-1 tidak valid.

No responden	Butir instrumen																																								Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40			
1	4	1	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	122		
2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	135	
4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	132	
5	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	132	
6	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	136		
7	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	119	
8	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	154		
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160		
11	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	136	
12	4	2	2	4	3	2	4	4	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	130	
13	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	139	
14	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	136		
15	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	128		
16	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	136		
17	4	3	2	4	2	2	1	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	129		
18	4	2	2	3	3	1	2	3	2	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	112	
19	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	144		
20	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	132	
21	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	132	
22	4	3	3	4	1	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
23	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	139		
24	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	132		
25	3	1	1	2	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	1	1	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	115		
26	4	3	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	144		
27	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	149	
28	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152		
29	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	139		
30	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	147		
r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,35	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,35	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,35	0,349	0,349				
r hitung	0,076	0,626	0,593	0,450	0,414	0,709	0,273	0,318	0,459	0,271	0,200	0,496	0,166	0,189	0,431	0,697	0,590	0,267	0,578	0,671	0,816	0,334	0,486	0,676	0,458	0,405	0,401	0,412	0,696	0,758	0,413	0,371	0,392	0,384	0,566	0,690	0,367	0,358	0,686	0,364			
Kesimpulan	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	invalid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

## Lampiran 5

Butir Angket Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

Butir soal	$r_{xy}$	r tabel	Kesimpulan
1	0,665	0,349	VALID
2	0,540	0,349	VALID
3	0,266	0,349	INVALID
4	0,414	0,349	VALID
5	0,392	0,349	VALID
6	0,577	0,349	VALID
7	0,538	0,349	VALID
8	0,555	0,349	VALID
9	0,503	0,349	VALID
10	0,109	0,349	INVALID
11	0,668	0,349	VALID
12	0,600	0,349	VALID
13	0,496	0,349	VALID
14	0,558	0,349	VALID
15	0,406	0,349	VALID
16	0,465	0,349	VALID
17	0,297	0,349	INVALID
18	0,192	0,349	INVALID
19	0,628	0,349	VALID
20	0,459	0,349	VALID
21	0,650	0,349	VALID
22	0,558	0,349	VALID
23	0,594	0,349	VALID
24	0,606	0,349	VALID
25	0,039	0,349	INVALID
26	0,325	0,349	INVALID
27	0,526	0,349	VALID
28	0,017	0,349	INVALID

## Uji reliabilitas

Langkah ke-1: menghitung varians butir (contoh butir ke-1)

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$s_i^2 = \frac{281 - \frac{89^2}{30}}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{281 - \frac{7921}{30}}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{281 - 264,033}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{16,967}{30}$$

$$s_i^2 = 0,566$$

Langkah ke-2: menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$s_t^2 = \frac{168080 - \frac{2224^2}{30}}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{168080 - \frac{4946176}{30}}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{168080 - 164872,5}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{3207,467}{30}$$

$$s_t^2 = 106,916$$

Langkah ke-3: menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28-1} \right) \left( 1 - \frac{20,042}{106,916} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{27} \right) (1 - 0,187)$$

$$r_{11} = 1,037(1 - 0,817)$$

$$r_{11} = (1,037)(0,813)$$

$$r_{11} = 0,843$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

Kesimpulan:  $r_{11} > r_{\text{tabel}} = \text{Reliabel}$



## Lampiran 6

## Butir Angket Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Akhlak Mahasiswa PAI

Butir instrumen	$r_{xy}$	r tabel	Kesimpulan
1	0,076	0,349	INVALID
2	0,626	0,349	VALID
3	0,593	0,349	VALID
4	0,450	0,349	VALID
5	0,414	0,349	VALID
6	0,709	0,349	VALID
7	0,273	0,349	INVALID
8	0,318	0,349	INVALID
9	0,459	0,349	VALID
10	0,271	0,349	INVALID
11	0,200	0,349	INVALID
12	0,496	0,349	VALID
13	0,166	0,349	INVALID
14	0,189	0,349	INVALID
15	0,431	0,349	VALID
16	0,697	0,349	VALID
17	0,590	0,349	VALID
18	0,267	0,349	INVALID
19	0,578	0,349	VALID
20	0,671	0,349	VALID
21	0,816	0,349	VALID
22	0,334	0,349	INVALID
23	0,486	0,349	VALID
24	0,676	0,349	VALID
25	0,458	0,349	VALID
26	0,405	0,349	VALID
27	0,401	0,349	VALID
28	0,412	0,349	VALID
29	0,696	0,349	VALID
30	0,758	0,349	VALID
31	0,413	0,349	VALID
32	0,371	0,349	VALID
33	0,392	0,349	VALID
34	0,384	0,349	VALID
35	0,566	0,349	VALID
36	0,690	0,349	VALID
37	0,367	0,349	VALID
38	0,358	0,349	VALID
39	0,686	0,349	VALID
40	0,364	0,349	VALID

Uji reliabilitas

Langkah ke-1: menghitung varians butir (contoh butir ke-1)

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$s_i^2 = \frac{281 - \frac{89^2}{30}}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{281 - \frac{7921}{30}}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{281 - 264,033}{30}$$

$$s_i^2 = \frac{16,967}{30}$$

$$s_i^2 = 0,566$$

Langkah ke-2: menghitung varians total

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$s_t^2 = \frac{168080 - \frac{2224^2}{30}}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{168080 - \frac{4946176}{30}}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{168080 - 164872,5}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{3207,467}{30}$$

$$s_t^2 = 106,916$$

Langkah ke-3: menghitung reliabilitas

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{28-1} \right) \left( 1 - \frac{20,042}{106,916} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{28}{27} \right) (1 - 0,187)$$

$$r_{11} = 1,037(1 - 0,817)$$

$$r_{11} = (1,037)(0,813)$$

$$r_{11} = 0,843$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,361$$

Kesimpulan:  $r_{11} > r_{\text{tabel}} = \text{Reliabel}$

## Lampiran 7

## ANGKET INTENSITAS MENGAKSES KONTEN ISLAM DI MEDIA SOSIAL

### I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-kadang  
 TP : Tidak Pernah

### II. Identitas Diri

Nama :  
 NIM :  
 Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya gemar menggunakan media sosial karena banyak informasi tentang Keislaman				
2.	Saya mengikuti akun yang sering membagikan konten Islam di media sosial				
3.	Saya kurang tertarik melihat postingan tentang akidah Islam di media sosial				
4.	Saya menyimak kajian Islam di media sosial dari awal hingga akhir tanpa memotongnya				
5.	Saya sering melupakan teman yang berada di samping saya saat sedang mengakses konten Islam di media sosial				
6.	Saya mudah bosan membaca konten Islam di media sosial				
7.	Bagi saya, mengakses konten Islam di media sosial sangat menyenangkan				
8.	Ketika membaca konten Islam di media sosial sebenarnya saya tidak bersungguh-sungguh dalam membacanya				
9.	Orang-orang di media sosial memberikan inspirasi terhadap penampilan saya sehari-hari agar istiqomah dalam menutup aurat				

10.	Saya suka meniru hal-hal yang positif dari konten Islam di media social				
11.	Saya kurang suka mengikuti gaya berpakaian yang ada dalam postingan Islam karena tidak sesuai dengan selera saya				
12.	Saya lebih suka memotivasi untuk semangat beribadah dengan cara saya sendiri daripada cara yang dibagikan di media sosial				
13.	Saya sering mencoba tips untuk bisa sholat di awal waktu yang saya jumpai di media social				
14.	Saya melihat postingan Keislaman di media sosial dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari				
15.	Saya senang melihat postingan Keislaman di media sosial dan hal itu sangat memengaruhi perilaku saya sehari-hari				
16.	Ketika melihat postingan tentang ajakan berbuat kebaikan, saya merasa tidak yakin untuk bisa menerapkannya				
17.	Saya menyimak video kajian Islam di media sosial yang berdurasi lebih dari 30 menit secara penuh tanpa memotongnya				
18.	Saya membaca postingan Keislaman di media sosial antara 1 sampai 3 kali dalam sehari				
19.	Saya mengakses konten Islam di media sosial lebih dari 2 jam dalam sehari				
20.	Saya menghabiskan waktu minimal 5 jam sehari untuk mengakses konten Islam				
21.	Saya membuka media sosial untuk mengakses konten Islam minimal 5 kali dalam sehari				

## Lampiran 8

**ANGKET AKHLAK MAHASISWA PAI****I. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas Anda.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (√) pada setiap pernyataan di bawah ini.
3. Keterangan pengisian angket:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

**II. Identitas Diri**

Nama :

NIM :

Kelas :

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya melaksanakan sholat rawatib setelah sholat fardhu				
2.	Saya menyempatkan sholat dhuha di tengah kesibukan saya				
3.	Saya berdoa kepada Allah ketika sedang mengalami kesulitan				
4.	Saya suka menunda-nunda melaksanakan sholat fardhu				
5.	Saya merasa malas untuk melaksanakan sholat tahajjud				
6.	Saya melaksanakan puasa sunnah seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam				
7.	Saya membaca basmalah ketika akan melakukan kegiatan				
8.	Saya marah jika ada teman yang berbuat salah pada saya				
9.	Saya membalas keburukan orang lain yang dilakukan kepada saya				
10.	Saya menyempatkan untuk membaca Alquran meskipun banyak kegiatan				
11.	Saya mengenakan kerudung yang menutup dada dan				

	tidak transparan (bagi perempuan) untuk menutup aurat; Saya mengenakan celana yang menutup lutut saat berada di luar (bagi laki-laki)				
12	Saya menjaga pandangan ketika melihat lawan jenis				
13	Saya makan dan minum sambil berdiri				
14	Saya berboncengan dengan teman yang bukan mahrom				
15	Saya tetap makan meskipun perut sudah kenyang karena ada makanan yang saya sukai				
16	Saya ikut bekerja sama dalam tugas kelompok dengan teman				
17	Saya merasa senang berteman dengan orang Islam meskipun berbeda golongan dari saya				
18	Saya menghormati orang tua saya dan berbakti kepadanya				
19	Saya membantu orang lain yang mendapat musibah meskipun saya tidak mengenalnya				
20	Saya membicarakan keburukan orang lain kepada teman				
21	Saya bermain handphone saat dosen sedang menjelaskan atau saat mahasiswa lain sedang presentasi				
22	Saya mengucapkan kata-kata kotor ketika berbicara dengan orang lain				
23	Saya merasa jengkel apabila ada yang melakukan suatu ibadah yang berbeda paham dengan golongan saya				
24	Saya membuang sampah pada tempatnya				
25	Saya menjaga kebersihan toilet umum setelah selesai menggunakan				
26	Saya mengambil dan membuang ke tempat sampah ketika melihatn sampah di dalam kelas				
27	Saya membersihkan lingkungan tempat tinggal yang terlihat kotor				
28	Saya mencoret-coret dinding atau bangku di kelas				
29	Saya meninggalkan sampah di kelas agar dibersihkan oleh cleaning service				
30	Saya merobek daun pada tanaman yang berada di dekat saya				
31	Saya membunuh semut meskipun tidak mengganggu				

## Lampiran 9

## Skor Angket Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

No.	Nama Lengkap	NIM	Kelas	No. Butir Instrumen																					Σ
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Aprilia Dwi Astuti	173111002	PAI A	4	4	4	4	1	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	62	
2	Salsabila fachriyah	173111003	PAI A	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
3	Siti Istiqomah	173111004	PAI A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
4	Hafsoh Meitakiyah	173111005	PAI A	3	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	2	2	2	4	1	2	1	2	1	51	
5	Inggit Ayuning Pandini	173111006	PAI A	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	2	62	
6	Shuhita Endah Palupi	173111008	PAI A	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	63	
7	Mita Nurkhasanah	173111009	PAI A	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	78	
8	Diana Nur Rohmah	173111011	PAI A	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	70	
9	Kiki kurnia putri	173111016	PAI A	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	63	
10	Sofia Budiawati	173111017	PAI A	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	1	1	3	2	3	3	2	1	48	
11	Santi	173111018	PAI A	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	49	
12	Sinta	173111019	PAI A	2	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	57	
13	Ratih Kusumawati	173111023	PAI A	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	59	
14	Estriliana Cahyaningtyas	173111025	PAI A	3	3	2	3	1	2	2	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	2	1	1	49	
15	Rahmitha Wahyu Nurfitri	173111026	PAI A	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	1	59	
16	Siti Mar'atush Sholihah	173111027	PAI A	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	1	63	
17	Wakhidah Amaliatush Shol	173111028	PAI A	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	54	
18	Ahenes Yuninda Sari	173111029	PAI A	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	54	
19	Eka Firdaus Ganda Putri	173111030	PAI A	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	71	
20	Hanifah Nur Aini	173111031	PAI A	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	54	
21	Riyan Setiyanto Iswahyudi	173111032	PAI C	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	74	
22	Ambar Dwi Ningsih	173111033	PAI A	4	4	3	2	2	2	4	2	2	3	3	1	2	2	1	2	2	2	1	1	46	
23	Sindy Aryansari	173111034	PAI A	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	63	
24	Putri Wulandari	173111035	PAI B	3	3	3	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	49	
25	Riska rahayu	173111036	PAI B	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	51	
26	Tiyas Putri Sekar Sari	173111037	PAI B	3	3	4	2	1	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	1	1	50	
27	Dini Fikri Hayati	173111038	PAI B	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	55	
28	Riska Mutiara Sari	173111040	PAI B	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	61	
29	Arina Dina Mustaqima	173111041	PAI B	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	65	
30	Putri Sri Wulandari	173111043	PAI B	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	1	1	55	
31	Anggita Larasati	173111044	PAI B	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	56	
32	Anisa Nur Hasanah	173111046	PAI B	4	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	53	
33	Tio Imam Hakaim	173111047	PAI B	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	1	3	63	
34	Umni Muniroh	173111048	PAI B	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	59	
35	Siti Qomariah	173111049	PAI B	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	72	
36	Farda naylus saadah	173111051	PAI C	2	2	2	1	1	2	1	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	42	
37	Ayuni sari	173111052	PAI B	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	60	
38	Novita Setyowati	173111054	PAI B	3	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	63	
39	Nofi mardani	173111056	PAI A	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	1	1	1	1	50	
40	Rizky Kurniawan Rais	173111058	PAI B	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	62	
41	Ulfa Nursita	173111059	PAI B	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	55	
42	Ayu Dhia Kurnianingrum	173111062	PAI B	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	1	3	1	3	3	1	1	1	48	
43	Fauziah nur latifah	173111063	PAI B	4	3	4	3	1	2	3	3	4	4	3	1	4	3	3	3	1	3	1	1	55	
44	Atika Pravitasari	173111064	PAI B	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	1	64	
45	Novia Nur M	173111066	PAI B	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	73	
46	SEPTY AYU LESTARI	173111067	PAI B	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	52	
47	Lusiana Siska Nurul Azizah	173111068	PAI B	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	49	



No.	Nama Lengkap	NIM	Kelas	No. Butir Instrumen																			Σ		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20	21
48	Yulian Nur Rizal	173111070	PAI C	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	62
49	Sofiana Nur Fatimah	173111071	PAI C	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	57
50	M. Muqoffa	173111073	PAI C	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	53
51	Wiyartini	173111075	PAI C	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	2	2	2	2	57
52	Galant Ash Shiddiq	173111076	PAI C	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	1	49
53	Muhammad Saiful Qohar	173111078	PAI C	3	2	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	50
54	Farid rizaluddin	173111079	PAI C	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	1	1	1	50
55	Silvia Sekar Alifah	173111080	PAI C	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	68
56	Muhammad Ibnu Khakim	173111081	PAI C	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56
57	Aditya Dessy Crisliana	173111082	PAI C	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	1	1	3	60
58	MUKHLIS MUHAMMA	173111084	PAI C	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	56
59	Maslechah	173111085	PAI C	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	41
60	Nurjannah	173111086	PAI C	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	1	1	1	55
61	Fatma Sri Leetari	173111088	PAI C	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	60
62	Rasyid Adhi NR	173111089	PAI C	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	52
63	Ramadhan Aziz Saputra	173111090	PAI C	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	1	1	38
64	Zulfa Wahda Anindita	173111091	PAI C	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	1	1	2	1	1	51
65	Badrul Qomarullo	173111092	PAI C	4	4	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
66	Sururiyah Wasiatun Nisa	173111094	PAI C	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	48
67	Gina Deviana	173111095	PAI C	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	66
68	Arini alvin	173111096	PAI C	3	2	3	4	1	2	2	3	1	1	4	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	43
69	Aisyah budi	173111099	PAI C	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	68
70	Erika nuzul safitri	173111100	PAI C	3	4	2	3	1	1	4	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	52
71	Avifah Isnaini	173111101	PAI C	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	76
72	Febriana Mustika Sari	173111102	PAI C	4	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	60
73	Aisyah Nurul Fadhillah	173111103	PAI D	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	1	2	1	1	64
74	Nurma Widyaningtyas	173111104	PAI D	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	46
75	Bella Hendrawati Sukma	173111107	PAI D	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	64
76	Muammar Al Khadafi	173111109	PAI D	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	58
77	Rizkiana Tri Cahyani	173111111	PAI D	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	4	1	3	3	4	2	2	2	3	2	3	55
78	Sri Haryati	173111112	PAI D	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	1	2	63
79	Rizki Lailatul Qoyumah	173111118	PAI D	3	3	2	2	2	1	3	1	3	4	1	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	52
80	DANI KHOIRUDDIN	173111119	PAI D	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	4	3	2	2	2	44
81	afreza ali maulana syah	173111119	PAI D	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
82	Rizqi hasan pp	173111120	PAI D	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	40
83	Alrita Mulyaningsih	173111121	PAI D	2	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	47
84	Dzuhrida Saskia Pratiwi	173111122	PAI D	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	71
85	Arif Rachman Hakim	173111123	PAI D	3	2	3	3	1	3	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	51
86	Wahyu Haryaningsih	173111124	PAI D	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	64
87	Reza fajar amukti	173111125	PAI D	2	1	3	2	1	3	2	4	2	2	4	2	1	2	2	4	2	2	1	1	1	44
88	Afrida Ayu Melati	173111126	PAI D	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
89	Anas Irfanzarkasyi	173111127	PAI D	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	47
90	Kenshinta Alifia Salsabilla	173111129	PAI D	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	64
91	Arbangin Ardin Khoironi	173111131	PAI D	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
92	Idris Hanafi	173111132	PAI D	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	57
93	Al Mirra Silmi Mutawakka	173111134	PAI D	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
94	Sooraida Ma'saman	173111136	PAI D	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	49

## Lampiran 10

## Skor Angket Akhlak Mahasiswa PAI

No.	Nama lengkap	NIM	Kelas	No. Butir Instrumen																															Σ	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	Aprilia Dwi Astuti	1731111002	PAI A	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120		
2	Salsabila fachriyah	1731111003	PAI A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	95		
3	Siti Istiqomah	1731111004	PAI A	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	99			
4	Hafsoh Meitakiyah	1731111005	PAI A	1	1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	99		
5	Inggit Ayuning Pandini	1731111006	PAI A	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	98		
6	Shuhita Endah Palupi	1731111008	PAI A	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	112	
7	Mita Nurkhasanah	1731111009	PAI A	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	105		
8	Diana Nur Rohmah	1731111011	PAI A	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115		
9	Kiki kurnia putri	1731111016	PAI A	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113		
10	Sofia Budiawati	1731111017	PAI A	2	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	100		
11	Santi	1731111018	PAI A	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	105	
12	Sinta	1731111019	PAI A	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	102	
13	Ratih Kusumawati	1731111023	PAI A	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	109		
14	Estriliana Cahyaningtiyas	1731111025	PAI A	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	98	
15	Rahmitha Wahyu Nurfitri	1731111026	PAI A	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	98	
16	Siti Mar'atush Sholihah	1731111027	PAI A	3	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	110		
17	Wakhidah Amaliatush Sholikhah	1731111028	PAI A	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	97		
18	Ahnes Yuninda Sari	1731111029	PAI A	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97		
19	Eka Firdaus Ganda Putri	1731111030	PAI A	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	107	
20	Hanifah Nur Aini	1731111031	PAI A	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	100		
21	Riyan Setiyanto Iswahyudi	1731111032	PAI C	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	105		
22	Anbar Dwi Ningsih	1731111033	PAI A	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	102	
23	Sindy Arynsari	1731111034	PAI A	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	110		
24	Putri Wulandari	1731111035	PAI B	3	2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	94	
25	Riska rahayu	1731111036	PAI B	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	85		
26	Tiyas Putri Sekar Sari	1731111037	PAI B	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	99	
27	Dini Fikri Hayati	1731111038	PAI B	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	94	
28	Riska Mutiara Sari	1731111040	PAI B	3	3	1	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	104	
29	Arina Dina Mustaqima	1731111041	PAI B	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	115		
30	Putri Sri Wulandari	1731111043	PAI B	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	107
31	Anggita Larasati	1731111044	PAI B	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	115	
32	Anisa Nur Hasanah	1731111046	PAI B	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
33	Tio Imam Hakim	1731111047	PAI B	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	101	
34	UMMI MUNIROH	1731111048	PAI B	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	112	
35	Siti Qomariah	1731111049	PAI B	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	114	
36	Farda naylus sa'adah	1731111051	PAI B	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	1	2	4	4	4	3	92	
37	Ayuni sari	1731111052	PAI B	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
38	Novita Setyowati	1731111054	PAI B	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
39	Nofi mardani	1731111056	PAI A	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	98	
40	Rizky Kurniawan Rais	1731111058	PAI B	4	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	92	
41	Ulfa Nursita	1731111059	PAI B	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	102	
42	Ayu Dhia Kurnianingrum	1731111062	PAI B	2	2	4	2	2	2	4	1	4	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	1	3	4	3	4	2	3	3	4	1	2	86	
43	Fauziah nur latifah	1731111063	PAI B	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	105	
44	Atika Pravitasari	1731111064	PAI B	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	103		
45	Novia Nur M	1731111066	PAI B	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	
46	SEPTY AYU LESTARI	1731111067	PAI B	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3&gt																							

No.	Nama lengkap	NIM	Kelas	No. Butir Instrumen																															Σ
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
48	Yulian Nur Rizal	173111070	PAI C	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	106
49	Sofiana Nur Fatimah	173111071	PAI C	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93
50	M. Muqoffa	173111073	PAI C	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	3	1	1	4	1	97	
51	Wiyartini	173111075	PAI C	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	106
52	Galant Ash Shiddiq	173111076	PAI C	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	93
53	Muhammad Saiful Qohar	173111078	PAI C	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95
54	Farid rizaluddin	173111079	PAI C	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	92
55	Silvia Sekar Alifah	173111080	PAI C	2	2	4	3	3	3	4	1	4	4	4	1	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	1	4	4	4	1	4	94
56	Muhammad Ibnu Khakim	173111081	PAI C	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	85
57	Aditya Dessy Crisliana	173111082	PAI C	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	103
58	Mukhlis Muhammad Hanif N.A	173111084	PAI C	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112
59	Maslechah	173111085	PAI C	2	2	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	96
60	Nurjannah	173111086	PAI C	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	98
61	Rasyid Adhi NR	173111089	PAI C	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	92
62	Ramadhan Aziz Saputra	173111090	PAI C	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	98
63	Zulfa Wahda Anindita	173111091	PAI C	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	105
64	Badrul Qomarulloh	173111092	PAI C	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	89
65	Sururiyah Wasiatun Nisa	173111094	PAI C	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	100
66	Gina Deviana	173111095	PAI C	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	109
67	Arini alvin	173111096	PAI C	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	113
68	Febriyani Dewi Kurniawati	173111097	PAI C	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	94
69	Aisyah budi	173111099	PAI C	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	111
70	Eeika nuzul safitri	173111100	PAI C	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	109
71	Avifah Isnaini	173111101	PAI C	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
72	Febriana Ms	173111102	PAI C	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	102
73	Aisyah Nurul Fadhillah	173111103	PAI D	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	108
74	Nurma Widyaningtyas	173111104	PAI D	2	2	4	2	3	1	4	1	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	87
75	Bella Hendrawati Sukma	173111107	PAI D	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
76	Muammar Al Khadafi	173111109	PAI D	2	2	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	94
77	Afreza ali maulana syah	173111110	PAI D	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120
78	Rizkiana Tri Cahyani	173111111	PAI D	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
79	Sri Haryati	173111112	PAI D	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	108
80	Rizki Lailatul Qoyumah	173111118	PAI D	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121
81	Dani Khoiruddin	173111119	PAI D	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	83
82	Rizqi hasan pp	173111120	PAI D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
83	Alrita Mulyaningsih	173111121	PAI D	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	104
84	Dzuhrida Saskia P	173111122	PAI D	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	112
85	Arif Rachman Hakim	173111123	PAI D	2	1	4	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	1	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	94
86	Wahyu Haryaningsih	173111124	PAI D	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	100
87	Reza fajar amukti	173111125	PAI D	2	1	2	2	1	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	89
88	Afrida Ayu Melati	173111126	PAI D	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	101
89	Anas Irfanzarkasyi	173111127	PAI D	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	86	
90	Kenshinta Alifia Salsabilla	173111129	PAI D	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	112
91	Arbangin Ardin Khoironi	173111131	PAI D	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	105	
92	Idris Hanafi	173111132	PAI D	3	2	4	3	3	3	4	3																								

## Lampiran 11

## Menentukan Distribusi Frekuensi

## 1. Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

Mean = 56,79

Standar Deviasi = 8,65

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < \bar{X} - SD$	14	15%	Rendah
2	$X < \bar{X} + SD$	69	73%	Sedang
3	$X > \bar{X} + SD$	11	12%	Tinggi
Jumlah		94	100%	

## 2. Data Akhlak Mahasiswa

Mean = 102,83

Standar Deviasi = 9,20

No.	Ketentuan	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X < \bar{X} - SD$	21	22%	Kurang baik
2	$X < \bar{X} + SD$	60	64%	Baik
3	$X > \bar{X} + SD$	13	14%	Sangat baik
Jumlah		94	100%	

## Lampiran 12

## Penghitungan Analisis Data

## 1. Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

$$\text{Skor tertinggi} = 78$$

$$\text{Skor terendah} = 38$$

$$\text{Jangkauan} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 78 - 38 = 40$$

$$\text{Banyak kelas} = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,7 \text{ dibulatkan } 7$$

Tabel penolong untuk mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i X_i$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
38-44	7	41	287	249,324	1745,269
45-51	21	48	1008	77,264	1622,546
52-58	23	55	1265	3,204	73,694
59-65	31	62	1922	27,144	841,467
66-72	8	69	552	149,084	1192,673
73-79	4	76	304	369,024	1476,096
Jumlah	94	351	5338	875,045	6951,745

## a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{5338}{94}$$

$$= 56,79$$

## b. Median

Kelas	f	f kumulatif	letak median
38-44	7	7	
45-51	21	28	
52-58	23	51	MED
59-65	31	82	
66-72	8	90	
73-79	4	94	

Letak kelas median di data =  $N/2 = 47$

Kelas median = 52-58

b = 51,5

p = 7

N = 94

F = 28

f = 23

$$Med = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right]$$

$$= 51,5 + 7 \left[ \frac{\frac{1}{2}94 - 28}{23} \right]$$

$$= 51,5 + 7 \left[ \frac{19}{23} \right]$$

$$= 51,5 + 7[0,83]$$

$$= 51,5 + 5,78$$

$$= 57,28$$

## c. Modus

Letak kelas modus f = 31

Kelas modus = 59-65

b = 58,5

$$\begin{aligned}
 p &= 7 \\
 b_1 &= 8 \\
 b_2 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_o &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\
 &= 58,5 + 7 \left[ \frac{8}{8 + 23} \right] \\
 &= 58,5 + 7 \left[ \frac{8}{31} \right] \\
 &= 58,5 + 7[0,26] \\
 &= 58,5 + 1,81 \\
 &= 60,31
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 s &= \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6951,745}{94 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{6951,745}{93}} \\
 &= \sqrt{74,75} \\
 &= 8,65
 \end{aligned}$$

## 2. Akhlak Mahasiswa PAI

$$\text{Skor tertinggi} = 123$$

$$\text{Skor terendah} = 83$$

$$\text{Jangkauan} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 123 - 83 = 40$$

$$\text{Banyak kelas} = 6$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Jangkauan}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{40}{6}$$

$$= 6,7 \text{ dibulatkan } 7$$

Tabel penolong untuk mencari mean, median, modus, dan standar deviasi

Interval	$f_i$	$X_i$	$f_i X_i$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i (X_i - \bar{X})^2$
83-89	8	86	688	283,25	2265,99
90-96	16	93	1488	96,63	1546,06
97-103	25	100	2500	8,01	200,22
104-110	24	107	2568	17,39	417,33
111-117	17	114	1938	124,77	2121,07
118-124	4	121	484	330,15	1320,60
Jumlah	94	621	9666	860,19	7871,28

a. Mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{9666}{94}$$

$$= 102,83$$

b. Median

Kelas	f	f kumulatif	letak median
83-89	8	8	
90-96	16	24	
97-103	25	49	MED
104-110	24	73	
111-117	17	90	
118-124	4	94	

Letak kelas median di data =  $N/2 = 47$

Kelas median = 97-103

b = 96,5

p = 7

N = 94

F = 24

f = 25



$$\begin{aligned}
 Med &= b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right] \\
 &= 96,5 + 7 \left[ \frac{\frac{1}{2}94 - 24}{25} \right] \\
 &= 96,5 + 7 \left[ \frac{23}{25} \right] \\
 &= 96,5 + 7[0,92] \\
 &= 96,5 + 6,44 \\
 &= 102,94
 \end{aligned}$$

c. Modus

$$\begin{aligned}
 \text{Letak kelas modus } f &= 25 \\
 \text{Kelas modus} &= 97-103 \\
 b &= 96,5 \\
 p &= 7 \\
 b_1 &= 9 \\
 b_2 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_o &= b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right] \\
 &= 96,5 + 7 \left[ \frac{9}{9+1} \right] \\
 &= 96,5 + 7 \left[ \frac{9}{10} \right] \\
 &= 96,5 + 7[0,9] \\
 &= 96,5 + 6,3 \\
 &= 102,8
 \end{aligned}$$

d. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7871,28}{94 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{7871,28}{93}}$$

$$= \sqrt{84,64}$$

$$= 9,20$$

## Lampiran 13

## Uji Normalitas Instrumen Data Intensitas Mengakses Konten Islam di Media Sosial

## 1. Menghitung skor Z

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

xi	$\bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	s	z
38	57,07	363,66	8,544	-2,23
40	57,07	291,54	8,544	-2,00
41	57,07	258,39	8,544	-1,88
42	57,07	227,24	8,544	-1,76
43	57,07	198,09	8,544	-1,65
44	57,07	170,94	8,544	-1,53
44	57,07	170,94	8,544	-1,53
46	57,07	122,64	8,544	-1,30
46	57,07	122,64	8,544	-1,30
47	57,07	101,49	8,544	-1,18
47	57,07	101,49	8,544	-1,18
48	57,07	82,35	8,544	-1,06
48	57,07	82,35	8,544	-1,06
48	57,07	82,35	8,544	-1,06
49	57,07	65,20	8,544	-0,95
49	57,07	65,20	8,544	-0,95
49	57,07	65,20	8,544	-0,95
49	57,07	65,20	8,544	-0,95
49	57,07	65,20	8,544	-0,95
49	57,07	65,20	8,544	-0,95
50	57,07	50,05	8,544	-0,83
50	57,07	50,05	8,544	-0,83
50	57,07	50,05	8,544	-0,83
50	57,07	50,05	8,544	-0,83
51	57,07	36,90	8,544	-0,71
51	57,07	36,90	8,544	-0,71
51	57,07	36,90	8,544	-0,71
51	57,07	36,90	8,544	-0,71
52	57,07	25,75	8,544	-0,59
52	57,07	25,75	8,544	-0,59
52	57,07	25,75	8,544	-0,59
52	57,07	25,75	8,544	-0,59
53	57,07	16,60	8,544	-0,48
53	57,07	16,60	8,544	-0,48
54	57,07	9,45	8,544	-0,36
54	57,07	9,45	8,544	-0,36
54	57,07	9,45	8,544	-0,36
55	57,07	4,30	8,544	-0,24
55	57,07	4,30	8,544	-0,24
55	57,07	4,30	8,544	-0,24
55	57,07	4,30	8,544	-0,24
55	57,07	4,30	8,544	-0,24
56	57,07	1,15	8,544	-0,13
56	57,07	1,15	8,544	-0,13
56	57,07	1,15	8,544	-0,13
57	57,07	0,01	8,544	-0,01

57	57,07	0,01	8,544	-0,01
57	57,07	0,01	8,544	-0,01
57	57,07	0,01	8,544	-0,01
58	57,07	0,86	8,544	0,11
59	57,07	3,71	8,544	0,23
59	57,07	3,71	8,544	0,23
59	57,07	3,71	8,544	0,23
59	57,07	3,71	8,544	0,23
60	57,07	8,56	8,544	0,34
60	57,07	8,56	8,544	0,34
60	57,07	8,56	8,544	0,34
60	57,07	8,56	8,544	0,34
60	57,07	8,56	8,544	0,34
61	57,07	15,41	8,544	0,46
62	57,07	24,26	8,544	0,58
62	57,07	24,26	8,544	0,58
62	57,07	24,26	8,544	0,58
62	57,07	24,26	8,544	0,58
63	57,07	35,11	8,544	0,69
63	57,07	35,11	8,544	0,69
63	57,07	35,11	8,544	0,69
63	57,07	35,11	8,544	0,69
63	57,07	35,11	8,544	0,69
63	57,07	35,11	8,544	0,69
63	57,07	35,11	8,544	0,69
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
64	57,07	47,96	8,544	0,81
65	57,07	62,81	8,544	0,93
66	57,07	79,67	8,544	1,04
68	57,07	119,37	8,544	1,28
68	57,07	119,37	8,544	1,28
70	57,07	167,07	8,544	1,51
71	57,07	193,92	8,544	1,63
71	57,07	193,92	8,544	1,63
72	57,07	222,77	8,544	1,75
72	57,07	222,77	8,544	1,75
73	57,07	253,62	8,544	1,86
74	57,07	286,47	8,544	1,98
76	57,07	358,18	8,544	2,22
78	57,07	437,88	8,544	2,45
Jumlah		6498,64		

2. Menghitung  $F^*(X)$ 

Z	harga tabel	luas daerah di bawah kurva		
-2,23	0,4871	0,5	0,4871	0,0129
-2,00	0,4772	0,5	0,4772	0,0228
-1,88	0,4699	0,5	0,4699	0,0301
-1,76	0,4608	0,5	0,4608	0,0392
-1,65	0,4505	0,5	0,4505	0,0495
-1,53	0,437	0,5	0,437	0,063
-1,53	0,437	0,5	0,437	0,063
-1,30	0,4032	0,5	0,4032	0,0968
-1,30	0,4032	0,5	0,4032	0,0968
-1,18	0,381	0,5	0,381	0,119
-1,18	0,381	0,5	0,381	0,119
-1,06	0,3554	0,5	0,3554	0,1446
-1,06	0,3554	0,5	0,3554	0,1446
-1,06	0,3554	0,5	0,3554	0,1446
-0,95	0,3289	0,5	0,3289	0,1711
-0,95	0,3289	0,5	0,3289	0,1711
-0,95	0,3289	0,5	0,3289	0,1711
-0,95	0,3289	0,5	0,3289	0,1711
-0,95	0,3289	0,5	0,3289	0,1711
-0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,2033
-0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,2033
-0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,2033
-0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,2033
-0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,2388
-0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,2388
-0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,2388
-0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,2388
-0,59	0,2224	0,5	0,2224	0,2776
-0,59	0,2224	0,5	0,2224	0,2776
-0,59	0,2224	0,5	0,2224	0,2776
-0,59	0,2224	0,5	0,2224	0,2776
-0,48	0,1844	0,5	0,1844	0,3156
-0,48	0,1844	0,5	0,1844	0,3156
-0,36	0,1406	0,5	0,1406	0,3594
-0,36	0,1406	0,5	0,1406	0,3594
-0,36	0,1406	0,5	0,1406	0,3594
-0,24	0,0948	0,5	0,0948	0,4052
-0,24	0,0948	0,5	0,0948	0,4052
-0,24	0,0948	0,5	0,0948	0,4052
-0,24	0,0948	0,5	0,0948	0,4052
-0,24	0,0948	0,5	0,0948	0,4052
-0,13	0,0517	0,5	0,0517	0,4483
-0,13	0,0517	0,5	0,0517	0,4483
-0,13	0,0517	0,5	0,0517	0,4483
-0,01	0,004	0,5	0,004	0,496

-0,01	0,004	0,5	0,004	0,496
-0,01	0,004	0,5	0,004	0,496
-0,01	0,004	0,5	0,004	0,496
0,11	0,0438	0,5	0,0438	0,5438
0,23	0,091	0,5	0,091	0,591
0,23	0,091	0,5	0,091	0,591
0,23	0,091	0,5	0,091	0,591
0,23	0,091	0,5	0,091	0,591
0,34	0,1331	0,5	0,1331	0,6331
0,34	0,1331	0,5	0,1331	0,6331
0,34	0,1331	0,5	0,1331	0,6331
0,34	0,1331	0,5	0,1331	0,6331
0,34	0,1331	0,5	0,1331	0,6331
0,46	0,1772	0,5	0,1772	0,6772
0,58	0,219	0,5	0,219	0,719
0,58	0,219	0,5	0,219	0,719
0,58	0,219	0,5	0,219	0,719
0,58	0,219	0,5	0,219	0,719
0,58	0,219	0,5	0,219	0,719
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,69	0,2549	0,5	0,2549	0,7549
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,81	0,291	0,5	0,291	0,791
0,93	0,3228	0,5	0,3228	0,8228
1,04	0,3508	0,5	0,3508	0,8508
1,28	0,3997	0,5	0,3997	0,8997
1,28	0,3997	0,5	0,3997	0,8997
1,51	0,4345	0,5	0,4345	0,9345
1,63	0,4484	0,5	0,4484	0,9484
1,63	0,4484	0,5	0,4484	0,9484
1,75	0,4599	0,5	0,4599	0,9599
1,75	0,4599	0,5	0,4599	0,9599
1,86	0,4686	0,5	0,4686	0,9686
1,98	0,4761	0,5	0,4761	0,9761
2,22	0,4868	0,5	0,4868	0,9868
2,45	0,4929	0,5	0,4929	0,9929

3. Menghitung  $S^*(X)$ 

$$s(X_i) = \frac{\text{banyak data yang sama dan lebih kecil dari } X_i}{\text{banyak data}}$$

$X_i$	Banyak data yang sama dan lebih kecil dari $X_i$				$s(X_i)$
38			1		0,010638
40			2		0,021277
41			3		0,031915
42			4		0,042553
43			5		0,053191
44			7		0,074468
44			7		0,074468
46			9		0,095745
46			9		0,095745
47			11		0,117021
47			11		0,117021
48			14		0,148936
48			14		0,148936
48			14		0,148936
49			20		0,212766
49			20		0,212766
49			20		0,212766
49			20		0,212766
49			20		0,212766
49			20		0,212766
50			24		0,255319
50			24		0,255319
50			24		0,255319
50			24		0,255319
51			28		0,297872
51			28		0,297872
51			28		0,297872
51			28		0,297872
52			32		0,340426
52			32		0,340426
52			32		0,340426
52			32		0,340426
53			34		0,361702
53			34		0,361702
54			37		0,393617
54			37		0,393617
54			37		0,393617
55			43		0,457447
55			43		0,457447
55			43		0,457447
55			43		0,457447
55			43		0,457447
56			46		0,489362
56			46		0,489362
56			46		0,489362
57			50		0,531915

57			50		0,531915
57			50		0,531915
57			50		0,531915
58			51		0,542553
59			55		0,585106
59			55		0,585106
59			55		0,585106
59			55		0,585106
60			60		0,638298
60			60		0,638298
60			60		0,638298
60			60		0,638298
60			60		0,638298
61			61		0,648936
62			65		0,691489
62			65		0,691489
62			65		0,691489
62			65		0,691489
63			73		0,776596
63			73		0,776596
63			73		0,776596
63			73		0,776596
63			73		0,776596
63			73		0,776596
63			73		0,776596
63			73		0,776596
64			81		0,861702
64			81		0,861702
64			81		0,861702
64			81		0,861702
64			81		0,861702
64			81		0,861702
64			81		0,861702
64			81		0,861702
65			82		0,87234
66			83		0,882979
68			85		0,904255
68			85		0,904255
70			86		0,914894
71			88		0,93617
71			88		0,93617
72			90		0,957447
72			90		0,957447
73			91		0,968085
74			92		0,978723
76			93		0,989362
78			94		1



## 4. Menghitung T

$$T = |F^*(X) - s(X)|$$

T = Fungsi distribusi kumulatif normal standar

F\*(X) = Fungsi distribusi kumulatif empirik

T = selisih F\*(X) dengan s(X) dibuat menjadi harga absolut

Xi	F*(X)	s (X)	F*(X) - s(X)	T
38	0,0129	0,010638	0,002262	0,00226
40	0,0228	0,021277	0,001523	0,00152
41	0,0301	0,031915	-0,001815	0,00181
42	0,0392	0,042553	-0,003353	0,00335
43	0,0495	0,053191	-0,003691	0,00369
44	0,063	0,074468	-0,011468	0,01147
44	0,063	0,074468	-0,011468	0,01147
46	0,0968	0,095745	0,001055	0,00106
46	0,0968	0,095745	0,001055	0,00106
47	0,119	0,117021	0,001979	0,00198
47	0,119	0,117021	0,001979	0,00198
48	0,1446	0,148936	-0,004336	0,00434
48	0,1446	0,148936	-0,004336	0,00434
48	0,1446	0,148936	-0,004336	0,00434
49	0,1711	0,212766	-0,041666	0,04167
49	0,1711	0,212766	-0,041666	0,04167
49	0,1711	0,212766	-0,041666	0,04167
49	0,1711	0,212766	-0,041666	0,04167
49	0,1711	0,212766	-0,041666	0,04167
49	0,1711	0,212766	-0,041666	0,04167
50	0,2033	0,255319	-0,052019	0,05202
50	0,2033	0,255319	-0,052019	0,05202
50	0,2033	0,255319	-0,052019	0,05202
50	0,2033	0,255319	-0,052019	0,05202
51	0,2388	0,297872	-0,059072	0,05907
51	0,2388	0,297872	-0,059072	0,05907
51	0,2388	0,297872	-0,059072	0,05907
51	0,2388	0,297872	-0,059072	0,05907
52	0,2776	0,340426	-0,062826	0,06283
52	0,2776	0,340426	-0,062826	0,06283
52	0,2776	0,340426	-0,062826	0,06283
52	0,2776	0,340426	-0,062826	0,06283
53	0,3156	0,361702	-0,046102	0,0461
53	0,3156	0,361702	-0,046102	0,0461
54	0,3594	0,393617	-0,034217	0,03422
54	0,3594	0,393617	-0,034217	0,03422
54	0,3594	0,393617	-0,034217	0,03422
55	0,4052	0,457447	-0,052247	0,05225
55	0,4052	0,457447	-0,052247	0,05225
55	0,4052	0,457447	-0,052247	0,05225
55	0,4052	0,457447	-0,052247	0,05225
55	0,4052	0,457447	-0,052247	0,05225

55	0,4052	0,457447	-0,052247	0,05225
56	0,4483	0,489362	-0,041062	0,04106
56	0,4483	0,489362	-0,041062	0,04106
56	0,4483	0,489362	-0,041062	0,04106
57	0,496	0,531915	-0,035915	0,03591
57	0,496	0,531915	-0,035915	0,03591
57	0,496	0,531915	-0,035915	0,03591
57	0,496	0,531915	-0,035915	0,03591
58	0,5438	0,542553	0,001247	0,00125
59	0,591	0,585106	0,005894	0,00589
59	0,591	0,585106	0,005894	0,00589
59	0,591	0,585106	0,005894	0,00589
59	0,591	0,585106	0,005894	0,00589
60	0,6331	0,638298	-0,005198	0,0052
60	0,6331	0,638298	-0,005198	0,0052
60	0,6331	0,638298	-0,005198	0,0052
60	0,6331	0,638298	-0,005198	0,0052
60	0,6331	0,638298	-0,005198	0,0052
61	0,6772	0,648936	0,028264	0,02826
62	0,719	0,691489	0,027511	0,02751
62	0,719	0,691489	0,027511	0,02751
62	0,719	0,691489	0,027511	0,02751
62	0,719	0,691489	0,027511	0,02751
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
63	0,7549	0,776596	-0,021696	0,0217
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
64	0,791	0,861702	-0,070702	0,0707
65	0,8228	0,87234	-0,04954	0,04954
66	0,8508	0,882979	-0,032179	0,03218
68	0,8997	0,904255	-0,004555	0,00456
68	0,8997	0,904255	-0,004555	0,00456
70	0,9345	0,914894	0,019606	0,01961
71	0,9484	0,93617	0,01223	0,01223
71	0,9484	0,93617	0,01223	0,01223
72	0,9599	0,957447	0,002453	0,00245
72	0,9599	0,957447	0,002453	0,00245
73	0,9686	0,968085	0,000515	0,00051
74	0,9761	0,978723	-0,002623	0,00262
76	0,9868	0,989362	-0,002562	0,00256
78	0,9929	1	-0,0071	0,0071
jumlah			-2,411468	2,8564

## 5. Konfirmasi tabel

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{94}} \\
 &= \frac{0,886}{9,70} \\
 &= 0,091
 \end{aligned}$$

$$T_{\text{max}} = 0,071$$

Kriteria uji:

Jika  $T_{\text{max}} < T_{\text{tabel}}$ , data berdistribusi normal

Jika  $T_{\text{max}} > T_{\text{tabel}}$ , data tidak berdistribusi normal

Keputusan:

$T_{\text{max}}$	0,071
$T_{\text{tabel}}$	0,091
Kesimpulan	data berdistribusi normal

## Lampiran 14

## Uji Normalitas Instrumen Data Akhlak Mahasiswa PAI

## 1. Menghitung skor Z

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

xi	$\bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	S	z
83	102,61	384,4103	8,96117	-2,19
85	102,61	309,9847	8,96117	-1,96
85	102,61	309,9847	8,96117	-1,96
86	102,61	275,772	8,96117	-1,85
86	102,61	275,772	8,96117	-1,85
87	102,61	243,5592	8,96117	-1,74
89	102,61	185,1337	8,96117	-1,52
89	102,61	185,1337	8,96117	-1,52
92	102,61	112,4954	8,96117	-1,18
92	102,61	112,4954	8,96117	-1,18
92	102,61	112,4954	8,96117	-1,18
92	102,61	112,4954	8,96117	-1,18
93	102,61	92,28259	8,96117	-1,07
93	102,61	92,28259	8,96117	-1,07
93	102,61	92,28259	8,96117	-1,07
94	102,61	74,06983	8,96117	-0,96
94	102,61	74,06983	8,96117	-0,96
94	102,61	74,06983	8,96117	-0,96
94	102,61	74,06983	8,96117	-0,96
94	102,61	74,06983	8,96117	-0,96
94	102,61	74,06983	8,96117	-0,96
95	102,61	57,85706	8,96117	-0,85
95	102,61	57,85706	8,96117	-0,85
96	102,61	43,6443	8,96117	-0,74
97	102,61	31,43153	8,96117	-0,63
97	102,61	31,43153	8,96117	-0,63
97	102,61	31,43153	8,96117	-0,63
98	102,61	21,21876	8,96117	-0,51
98	102,61	21,21876	8,96117	-0,51
98	102,61	21,21876	8,96117	-0,51
98	102,61	21,21876	8,96117	-0,51
98	102,61	21,21876	8,96117	-0,51
99	102,61	13,006	8,96117	-0,40
99	102,61	13,006	8,96117	-0,40
99	102,61	13,006	8,96117	-0,40
99	102,61	13,006	8,96117	-0,40
100	102,61	6,793232	8,96117	-0,29
100	102,61	6,793232	8,96117	-0,29
100	102,61	6,793232	8,96117	-0,29
100	102,61	6,793232	8,96117	-0,29
101	102,61	2,580466	8,96117	-0,18
101	102,61	2,580466	8,96117	-0,18
102	102,61	0,3677	8,96117	-0,07
102	102,61	0,3677	8,96117	-0,07
102	102,61	0,3677	8,96117	-0,07
102	102,61	0,3677	8,96117	-0,07

103	102,61	0,154934	8,96117	0,04
103	102,61	0,154934	8,96117	0,04
104	102,61	1,942168	8,96117	0,16
104	102,61	1,942168	8,96117	0,16
104	102,61	1,942168	8,96117	0,16
105	102,61	5,729402	8,96117	0,27
105	102,61	5,729402	8,96117	0,27
105	102,61	5,729402	8,96117	0,27
105	102,61	5,729402	8,96117	0,27
105	102,61	5,729402	8,96117	0,27
106	102,61	11,51664	8,96117	0,38
106	102,61	11,51664	8,96117	0,38
106	102,61	11,51664	8,96117	0,38
107	102,61	19,30387	8,96117	0,49
107	102,61	19,30387	8,96117	0,49
107	102,61	19,30387	8,96117	0,49
107	102,61	19,30387	8,96117	0,49
108	102,61	29,0911	8,96117	0,60
108	102,61	29,0911	8,96117	0,60
109	102,61	40,87834	8,96117	0,71
109	102,61	40,87834	8,96117	0,71
109	102,61	40,87834	8,96117	0,71
110	102,61	54,66557	8,96117	0,83
110	102,61	54,66557	8,96117	0,83
110	102,61	54,66557	8,96117	0,83
111	102,61	70,45281	8,96117	0,94
112	102,61	88,24004	8,96117	1,05
112	102,61	88,24004	8,96117	1,05
112	102,61	88,24004	8,96117	1,05
112	102,61	88,24004	8,96117	1,05
112	102,61	88,24004	8,96117	1,05
112	102,61	88,24004	8,96117	1,05
113	102,61	108,0273	8,96117	1,16
113	102,61	108,0273	8,96117	1,16
114	102,61	129,8145	8,96117	1,27
114	102,61	129,8145	8,96117	1,27
114	102,61	129,8145	8,96117	1,27
114	102,61	129,8145	8,96117	1,27
115	102,61	153,6017	8,96117	1,38
115	102,61	153,6017	8,96117	1,38
115	102,61	153,6017	8,96117	1,38
120	102,61	302,5379	8,96117	1,94
120	102,61	302,5379	8,96117	1,94
121	102,61	338,3251	8,96117	2,05
123	102,61	415,8996	8,96117	2,28
Jumlah		7548,436		

2. Menghitung  $F^*(X)$ 

Z	harga tabel	luas daerah di bawah kurva		
-2,19	0,4857	0,5	0,4857	0,0143
-1,96	0,475	0,5	0,475	0,025
-1,96	0,475	0,5	0,475	0,025
-1,85	0,4678	0,5	0,4678	0,0322
-1,85	0,4678	0,5	0,4678	0,0322
-1,74	0,4591	0,5	0,4591	0,0409
-1,52	0,4357	0,5	0,4357	0,0643
-1,52	0,4357	0,5	0,4357	0,0643
-1,18	0,381	0,5	0,381	0,119
-1,18	0,381	0,5	0,381	0,119
-1,18	0,381	0,5	0,381	0,119
-1,18	0,381	0,5	0,381	0,119
-1,07	0,3577	0,5	0,3577	0,1423
-1,07	0,3577	0,5	0,3577	0,1423
-1,07	0,3577	0,5	0,3577	0,1423
-0,96	0,3315	0,5	0,3315	0,1685
-0,96	0,3315	0,5	0,3315	0,1685
-0,96	0,3315	0,5	0,3315	0,1685
-0,96	0,3315	0,5	0,3315	0,1685
-0,96	0,3315	0,5	0,3315	0,1685
-0,96	0,3315	0,5	0,3315	0,1685
-0,85	0,3023	0,5	0,3023	0,1977
-0,85	0,3023	0,5	0,3023	0,1977
-0,74	0,2704	0,5	0,2704	0,2296
-0,63	0,2357	0,5	0,2357	0,2643
-0,63	0,2357	0,5	0,2357	0,2643
-0,63	0,2357	0,5	0,2357	0,2643
-0,51	0,195	0,5	0,195	0,305
-0,51	0,195	0,5	0,195	0,305
-0,51	0,195	0,5	0,195	0,305
-0,51	0,195	0,5	0,195	0,305
-0,51	0,195	0,5	0,195	0,305
-0,51	0,195	0,5	0,195	0,305
-0,40	0,1554	0,5	0,1554	0,3446
-0,40	0,1554	0,5	0,1554	0,3446
-0,40	0,1554	0,5	0,1554	0,3446
-0,40	0,1554	0,5	0,1554	0,3446
-0,29	0,1141	0,5	0,1141	0,3859
-0,29	0,1141	0,5	0,1141	0,3859
-0,29	0,1141	0,5	0,1141	0,3859
-0,29	0,1141	0,5	0,1141	0,3859
-0,18	0,0714	0,5	0,0714	0,4286
-0,18	0,0714	0,5	0,0714	0,4286
-0,07	0,0279	0,5	0,0279	0,4721
-0,07	0,0279	0,5	0,0279	0,4721
-0,07	0,0279	0,5	0,0279	0,4721
-0,07	0,0279	0,5	0,0279	0,4721

0,04	0,016	0,5	0,016	0,516
0,04	0,016	0,5	0,016	0,516
0,16	0,0636	0,5	0,0636	0,5636
0,16	0,0636	0,5	0,0636	0,5636
0,16	0,0636	0,5	0,0636	0,5636
0,27	0,1064	0,5	0,1064	0,6064
0,27	0,1064	0,5	0,1064	0,6064
0,27	0,1064	0,5	0,1064	0,6064
0,27	0,1064	0,5	0,1064	0,6064
0,27	0,1064	0,5	0,1064	0,6064
0,27	0,1064	0,5	0,1064	0,6064
0,38	0,148	0,5	0,148	0,648
0,38	0,148	0,5	0,148	0,648
0,38	0,148	0,5	0,148	0,648
0,49	0,1879	0,5	0,1879	0,6879
0,49	0,1879	0,5	0,1879	0,6879
0,49	0,1879	0,5	0,1879	0,6879
0,49	0,1879	0,5	0,1879	0,6879
0,60	0,2258	0,5	0,2258	0,7258
0,60	0,2258	0,5	0,2258	0,7258
0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,7612
0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,7612
0,71	0,2612	0,5	0,2612	0,7612
0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,7967
0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,7967
0,83	0,2967	0,5	0,2967	0,7967
0,94	0,3264	0,5	0,3264	0,8264
1,05	0,3531	0,5	0,3531	0,8531
1,05	0,3531	0,5	0,3531	0,8531
1,05	0,3531	0,5	0,3531	0,8531
1,05	0,3531	0,5	0,3531	0,8531
1,05	0,3531	0,5	0,3531	0,8531
1,05	0,3531	0,5	0,3531	0,8531
1,16	0,377	0,5	0,377	0,877
1,16	0,377	0,5	0,377	0,877
1,27	0,398	0,5	0,398	0,898
1,27	0,398	0,5	0,398	0,898
1,27	0,398	0,5	0,398	0,898
1,27	0,398	0,5	0,398	0,898
1,38	0,4162	0,5	0,4162	0,9162
1,38	0,4162	0,5	0,4162	0,9162
1,38	0,4162	0,5	0,4162	0,9162
1,94	0,4738	0,5	0,4738	0,9738
1,94	0,4738	0,5	0,4738	0,9738
2,05	0,4798	0,5	0,4798	0,9798
2,28	0,4887	0,5	0,4887	0,9887

3. Menghitung  $s^*(X)$ 

$$s(X_i) = \frac{\text{banyak data yang sama dan lebih kecil dari } X_i}{\text{banyak data}}$$

$X_i$	Banyak data yang sama dan lebih kecil dari $X_i$				$s(X_i)$
83			1		0,010638
85			3		0,031915
85			3		0,031915
86			5		0,053191
86			5		0,053191
87			6		0,06383
89			8		0,085106
89			8		0,085106
92			12		0,12766
92			12		0,12766
92			12		0,12766
92			12		0,12766
93			15		0,159574
93			15		0,159574
93			15		0,159574
94			21		0,223404
94			21		0,223404
94			21		0,223404
94			21		0,223404
94			21		0,223404
95			23		0,244681
95			23		0,244681
96			24		0,255319
97			27		0,287234
97			27		0,287234
97			27		0,287234
98			33		0,351064
98			33		0,351064
98			33		0,351064
98			33		0,351064
98			33		0,351064
99			37		0,393617
99			37		0,393617
99			37		0,393617
99			37		0,393617
100			41		0,43617
100			41		0,43617
100			41		0,43617
100			41		0,43617
101			43		0,457447
101			43		0,457447
102			47		0,5
102			47		0,5
102			47		0,5



102			47		0,5
103			49		0,521277
103			49		0,521277
104			52		0,553191
104			52		0,553191
104			52		0,553191
105			58		0,617021
105			58		0,617021
105			58		0,617021
105			58		0,617021
105			58		0,617021
105			58		0,617021
106			61		0,648936
106			61		0,648936
106			61		0,648936
107			65		0,691489
107			65		0,691489
107			65		0,691489
107			65		0,691489
108			67		0,712766
108			67		0,712766
109			70		0,744681
109			70		0,744681
109			70		0,744681
110			73		0,776596
110			73		0,776596
110			73		0,776596
111			74		0,787234
112			81		0,861702
112			81		0,861702
112			81		0,861702
112			81		0,861702
112			81		0,861702
112			81		0,861702
112			81		0,861702
113			83		0,882979
113			83		0,882979
114			87		0,925532
114			87		0,925532
114			87		0,925532
114			87		0,925532
115			90		0,957447
115			90		0,957447
115			90		0,957447
120			92		0,978723
120			92		0,978723
121			93		0,989362
123			94		1

## 4. Menghitung T

$$T = |F^*(X) - s(X)|$$

T = Fungsi distribusi kumulatif normal standar

F\*(X) = Fungsi distribusi kumulatif empirik

T = selisih F\*(X) dengan s(X) dibuat menjadi harga absolut

Xi	F*(X)	s (X)	F*(X) - s(X)	T
83	0,0143	0,010638	0,0036617	0,00366
85	0,025	0,031915	-0,0069149	0,00691
85	0,025	0,031915	-0,0069149	0,00691
86	0,0322	0,053191	-0,0209915	0,02099
86	0,0322	0,053191	-0,0209915	0,02099
87	0,0409	0,06383	-0,0229298	0,02293
89	0,0643	0,085106	-0,0208064	0,02081
89	0,0643	0,085106	-0,0208064	0,02081
92	0,119	0,12766	-0,0086596	0,00866
92	0,119	0,12766	-0,0086596	0,00866
92	0,119	0,12766	-0,0086596	0,00866
92	0,119	0,12766	-0,0086596	0,00866
93	0,1423	0,159574	-0,0172745	0,01727
93	0,1423	0,159574	-0,0172745	0,01727
93	0,1423	0,159574	-0,0172745	0,01727
94	0,1685	0,223404	-0,0549043	0,0549
94	0,1685	0,223404	-0,0549043	0,0549
94	0,1685	0,223404	-0,0549043	0,0549
94	0,1685	0,223404	-0,0549043	0,0549
94	0,1685	0,223404	-0,0549043	0,0549
95	0,1977	0,244681	-0,0469809	0,04698
95	0,1977	0,244681	-0,0469809	0,04698
96	0,2296	0,255319	-0,0257191	0,02572
97	0,2643	0,287234	-0,022934	0,02293
97	0,2643	0,287234	-0,022934	0,02293
97	0,2643	0,287234	-0,022934	0,02293
98	0,305	0,351064	-0,0460638	0,04606
98	0,305	0,351064	-0,0460638	0,04606
98	0,305	0,351064	-0,0460638	0,04606
98	0,305	0,351064	-0,0460638	0,04606
98	0,305	0,351064	-0,0460638	0,04606
98	0,305	0,351064	-0,0460638	0,04606
99	0,3446	0,393617	-0,049017	0,04902
99	0,3446	0,393617	-0,049017	0,04902
99	0,3446	0,393617	-0,049017	0,04902
99	0,3446	0,393617	-0,049017	0,04902
100	0,3859	0,43617	-0,0502702	0,05027
100	0,3859	0,43617	-0,0502702	0,05027
100	0,3859	0,43617	-0,0502702	0,05027
100	0,3859	0,43617	-0,0502702	0,05027
101	0,4286	0,457447	-0,0288468	0,02885
101	0,4286	0,457447	-0,0288468	0,02885
102	0,4721	0,5	-0,0279	0,0279
102	0,4721	0,5	-0,0279	0,0279
102	0,4721	0,5	-0,0279	0,0279
102	0,4721	0,5	-0,0279	0,0279

103	0,516	0,521277	-0,0052766	0,00528
103	0,516	0,521277	-0,0052766	0,00528
104	0,5636	0,553191	0,0104085	0,01041
104	0,5636	0,553191	0,0104085	0,01041
104	0,5636	0,553191	0,0104085	0,01041
105	0,6064	0,617021	-0,0106213	0,01062
105	0,6064	0,617021	-0,0106213	0,01062
105	0,6064	0,617021	-0,0106213	0,01062
105	0,6064	0,617021	-0,0106213	0,01062
105	0,6064	0,617021	-0,0106213	0,01062
105	0,6064	0,617021	-0,0106213	0,01062
106	0,648	0,648936	-0,0009362	0,00094
106	0,648	0,648936	-0,0009362	0,00094
106	0,648	0,648936	-0,0009362	0,00094
107	0,6879	0,691489	-0,0035894	0,00359
107	0,6879	0,691489	-0,0035894	0,00359
107	0,6879	0,691489	-0,0035894	0,00359
107	0,6879	0,691489	-0,0035894	0,00359
108	0,7258	0,712766	0,013034	0,01303
108	0,7258	0,712766	0,013034	0,01303
109	0,7612	0,744681	0,0165191	0,01652
109	0,7612	0,744681	0,0165191	0,01652
109	0,7612	0,744681	0,0165191	0,01652
110	0,7967	0,776596	0,0201043	0,0201
110	0,7967	0,776596	0,0201043	0,0201
110	0,7967	0,776596	0,0201043	0,0201
111	0,8264	0,787234	0,039166	0,03917
112	0,8531	0,861702	-0,0086021	0,0086
112	0,8531	0,861702	-0,0086021	0,0086
112	0,8531	0,861702	-0,0086021	0,0086
112	0,8531	0,861702	-0,0086021	0,0086
112	0,8531	0,861702	-0,0086021	0,0086
112	0,8531	0,861702	-0,0086021	0,0086
113	0,877	0,882979	-0,0059787	0,00598
113	0,877	0,882979	-0,0059787	0,00598
114	0,898	0,925532	-0,0275319	0,02753
114	0,898	0,925532	-0,0275319	0,02753
114	0,898	0,925532	-0,0275319	0,02753
114	0,898	0,925532	-0,0275319	0,02753
115	0,9162	0,957447	-0,0412468	0,04125
115	0,9162	0,957447	-0,0412468	0,04125
115	0,9162	0,957447	-0,0412468	0,04125
120	0,9738	0,978723	-0,0049234	0,00492
120	0,9738	0,978723	-0,0049234	0,00492
121	0,9798	0,989362	-0,0095617	0,00956
123	0,9887	1		0,0113

## 5. Konfirmasi tabel

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= \frac{0,886}{\sqrt{n}} \\
 &= \frac{0,886}{\sqrt{94}} \\
 &= \frac{0,886}{9,70} \\
 &= 0,091
 \end{aligned}$$

$$T_{\text{max}} = 0,055$$

Kriteria uji:

Jika  $T_{\text{max}} < T_{\text{tabel}}$ , data berdistribusi normal

Jika  $T_{\text{max}} > T_{\text{tabel}}$ , data tidak berdistribusi normal

Keputusan:

$T_{\text{max}}$	0,055
$T_{\text{tabel}}$	0,091
Kesimpulan	data berdistribusi normal

## Lampiran 15

## Uji Hipotesis

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	62	120	3844	14400	7440
2	60	95	3600	9025	5700
3	63	99	3969	9801	6237
4	51	99	2601	9801	5049
5	62	98	3844	9604	6076
6	63	112	3969	12544	7056
7	78	105	6084	11025	8190
8	70	115	4900	13225	8050
9	63	113	3969	12769	7119
10	48	100	2304	10000	4800
11	49	105	2401	11025	5145
12	57	102	3249	10404	5814
13	59	109	3481	11881	6431
14	49	98	2401	9604	4802
15	59	98	3481	9604	5782
16	63	110	3969	12100	6930
17	54	97	2916	9409	5238
18	54	97	2916	9409	5238
19	71	107	5041	11449	7597
20	54	100	2916	10000	5400
21	74	105	5476	11025	7770
22	46	102	2116	10404	4692
23	63	110	3969	12100	6930
24	49	94	2401	8836	4606
25	51	85	2601	7225	4335
26	50	99	2500	9801	4950
27	55	94	3025	8836	5170
28	61	104	3721	10816	6344
29	65	115	4225	13225	7475
30	55	107	3025	11449	5885
31	56	115	3136	13225	6440
32	53	112	2809	12544	5936
33	63	101	3969	10201	6363
34	59	112	3481	12544	6608
35	72	114	5184	12996	8208
36	42	92	1764	8464	3864
37	60	110	3600	12100	6600
38	63	123	3969	15129	7749
39	50	98	2500	9604	4900
40	62	92	3844	8464	5704
41	55	102	3025	10404	5610
42	48	86	2304	7396	4128
43	55	105	3025	11025	5775
44	64	103	4096	10609	6592
45	73	114	5329	12996	8322
46	52	99	2704	9801	5148
47	49	107	2401	11449	5243

48	62	106	3844	11236	6572
49	57	93	3249	8649	5301
50	53	97	2809	9409	5141
51	57	106	3249	11236	6042
52	49	93	2401	8649	4557
53	50	95	2500	9025	4750
54	50	92	2500	8464	4600
55	68	94	4624	8836	6392
56	56	85	3136	7225	4760
57	60	103	3600	10609	6180
58	56	112	3136	12544	6272
59	41	96	1681	9216	3936
60	55	98	3025	9604	5390
61	60	92	3600	8464	5520
62	52	98	2704	9604	5096
63	38	105	1444	11025	3990
64	51	89	2601	7921	4539
65	64	100	4096	10000	6400
66	48	109	2304	11881	5232
67	66	113	4356	12769	7458
68	43	94	1849	8836	4042
69	68	111	4624	12321	7548
70	52	109	2704	11881	5668
71	76	114	5776	12996	8664
72	60	102	3600	10404	6120
73	64	108	4096	11664	6912
74	46	87	2116	7569	4002
75	64	114	4096	12996	7296
76	58	94	3364	8836	5452
77	55	120	3025	14400	6600
78	63	112	3969	12544	7056
79	52	108	2704	11664	5616
80	44	121	1936	14641	5324
81	72	83	5184	6889	5976
82	40	93	1600	8649	3720
83	47	104	2209	10816	4888
84	71	112	5041	12544	7952
85	51	94	2601	8836	4794
86	64	100	4096	10000	6400
87	44	89	1936	7921	3916
88	64	101	4096	10201	6464
89	47	86	2209	7396	4042
90	64	112	4096	12544	7168
91	59	105	3481	11025	6195
92	57	106	3249	11236	6042
93	64	107	4096	11449	6848
94	49	104	2401	10816	5096
jumlah	5365	9645	313067	997187	553370

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{94 \times 553370 - (5365)(9645)}{\sqrt{\{94 \times 313067 - 28783225\} \{94 \times 997187 - 93026025\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{52016780 - 51745425}{\sqrt{\{29428298 - 28783225\} \{93735578 - 93026025\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{271355}{\sqrt{\{645073\} \{709553\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{271355}{\sqrt{457713482369}}$$

$$r_{XY} = \frac{271355}{676545,2552}$$

$$r_{XY} = 0,401$$

Kriteria Uji:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka korelasi positif

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka korelasi negatif

Keputusan:

$r_{hitung}$	0,401
$r_{tabel}$	0,205
kesimpulan	korelasi positif

## Lampiran 16

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Isnaini Nur Khasanah

Tempat dan Tanggal Lahir : Sukoharjo, 10 Juni 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Dalangan, RT 02/RW 02, Klaseman, Kecamatan  
Gatak, Kabupaten Sukoharjo

Alamat E-mail : [nkisnaini10@gmail.com](mailto:nkisnaini10@gmail.com)

Pendidikan Formal :

1. TK Dharma Wanita Klaseman : Tahun 2003-2004
2. MI Muhammadiyah Klaseman : Tahun 2004-2010
3. SMP Negeri 1 Gatak : Tahun 2010-2013
4. SMA Negeri 1 Kartasura : Tahun 2013-2016